

**KEJUJURAN ILMIAH PESERTA DIDIK DALAM MELAPORKAN
OBJEK FISIKA**



SKRIPSI

OLEH

DELVIANA

10539 1292 14

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
MARET 2019**

KEJUJURAN ILMIAH PESERTA DIDIK DALAM MELAPORKAN

OBJEK FISIKA



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Fisika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

OLEH

DELVIANA

10539 1292 14

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA

MARET 2019



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **DELVIANA, NIM 10539129214** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 077 Tahun 1440 H/2019 M, pada Tanggal 06 Ramadhan 1440 H / 11 Mei 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi **Pendidikan Fisika**, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis, tanggal 16 Mei 2019.

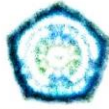
Makassar, 11 Ramadhan 1440 H
16 Mei 2019 M

PANITIA UJIAN

- | | | |
|--------------------|--------------------------------------|---------|
| 1. Pengawas Umum : | Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, M.M. | (.....) |
| 2. Ketua : | Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. | (.....) |
| 3. Sekretaris : | Dr. Baharullah, M.Pd. | (.....) |
| 4. Penguji : | 1. Dr. M. Agus Martawijaya, M.Pd. | (.....) |
| | 2. Riskawati, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| | 3. Drs. Abd. Haris, M.Si. | (.....) |
| | 4. Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd. | (.....) |

Disahkan Oleh,
Dekan FKIP Unismuh Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D
NIDN: 0901107602



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Mahasiswa yang bersangkutan

Nama : **Delviana**

NIM : 10539129214

Program Studi : Pendidikan Fisika

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan Judul : **Kejujuran Ilmiah Peserta Didik dalam Melaporkan Objek Fisika.**

Telah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan


Makassar, 11 Ramadhan 1440 H
16 Mei 2019 M

Disetujui oleh

Pembimbing I


Pembimbing II


Dr. M. Agus Martawiraya, M.Pd.
NIDN. 0031126061

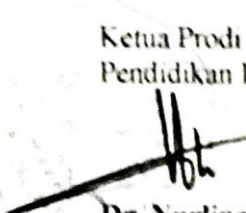

Ma'rif, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0929128102

Diketahui

Dekan FKIP
UNISMU Makassar


Erlan, M.Pd., Ph.D.
NIDN. 0901107602

Ketua Prodi
Pendidikan Fisika


Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd.
NIDN. 0923078201



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Delviana

NIM : 10539 1292 14

Program studi : Pendidikan Fisika (S1)

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Kejujuran Ilmiah Peserta Didik dalam Melaporkan Objek Fisika

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Maret 2019

g membuat pernyataan



Delviana



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Delviana
NIM : 10539 1292 14
Prodi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.

Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Makassar, Maret 2019
Yang membuat perjanjian


Delviana





MOTTO DAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يُسْرًا أَلَسْرَ مَعَ إِنَّ. فَانصَبَ فَرَغْتَ فَإِذَا. وَإِلَى فَارْغَبَ رَبِّكَ

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai dari suatu urusan, tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(Al-Insyirah, 6-8).

“Hidup ini bagaikan skripsi, banyak bab dan revisi yang harus dilewati, tapi akan selalu berakhir indah bagi yang pantang menyerah”

(Alit Susanto)

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku, Ayahanda Pudding dan Ibunda Suriani serta adik-adikku tercinta. Terima kasih untuk segala dukungan dan nasihatnya yang menjadi jembatan perjalanan hidupku.

ABSTRAK

Delviana. 2019. *Kejujuran ilmiah peserta didik dalam melaporkan objek fisika*. Skripsi. Prodi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

(Dibimbing oleh: Dr.M. Agus Martawijaya,M.Pd dan Ma'ruf,S.Pd.,M.Pd.).

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana bagaimana kejujuran ilmiah peserta didik dalam melaporkan objek fisika. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bagaimana kejujuran ilmiah peserta didik dalam melaporkan objek fisika, semester genap tahun ajaran 2019.

Penelitian ini adalah penelitian *Ex Post Facto* yang bersifat deskriptif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII-A2 dan VIII-B1 yang terdaftar pada tahun 2017 dengan jumlah peserta didik 43 orang sebagai sampel penelitian. Untuk mengetahui skor rata-rata dan kategori kejujuran ilmiah peserta didik dalam melaporkan objek fisika dapat dilihat dari hasil tes peserta didik yang disediakan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data mengenai kejujuran ilmiah peserta didik dalam melaporkan objek fisika Pemberian skor yang diberikan menggunakan hasil pengukuran. Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan statistik deskriptif untuk memperoleh gambaran secara kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skor rata-rata terdapat 17 orang peserta didik yang kurang jujur dalam melakukan pengukuran panjang dan massa, 18 orang peserta didik yang cukup jujur dalam melakukan pengukuran panjang dan massa, 7 orang peserta didik yang jujur dalam melakukan pengukuran panjang dan massa, serta 1 orang peserta didik yang sangat jujur dalam melakukan pengukuran panjang dan massa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa kejujuran ilmiah peserta didik dalam melaporkan objek fisika dapat dikatakan rendah.

Kata kunci: Penelitian *Ex Post Facto* bersifat deskriptif, kejujuran ilmiah.

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah *Subhanahu Wa Ta'Ala*, Rabb semesta alam atas limpahan rahmat dan anugerah-Nya. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam* beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang senantiasa mengikuti jalan Beliau hingga hari akhir.

Skripsi yang berjudul **"Kejujuran Ilmiah Peserta Didik dalam Melaporkan Objek Fisika"** disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar sekaligus dengan harapan akan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan dunia pengajaran secara khusus dan dunia pengajaran secara umum.

Penghargaan dan ucapan terima kasih terkhusus kupersembahkan kepada ayahanda Pudding dan ibunda Suriani yang senantiasa mendoakan, memberi kasih sayang, nasehat dan dukungan kepada penulis. Dan juga kepada saudara-saudariku Nurfadila dan Muhammad Fahri atas semangat dan dukungan kepada penulis dalam menjalani studi.

Dalam pelaksanaan penelitian hingga penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, akhirnya

skripsi ini dapat terselesaikan. Olehnya itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulusnya kepada Ayahanda Dr. M. Agus Martawijaya, M.Pd selaku pembimbing I dan Ayahanda

Ma'ruf,S.Pd.,M.Pd. selaku pembimbing II yang selalu bersedia meluangkan waktunya dalam membimbing penulis, memberikan ide, arahan, saran dan bijaksana dalam menyikapi keterbatasan pengetahuan penulis, serta memberikan ilmu dan pengetahuan yang berharga baik dalam penelitian ini maupun selama menempuh kuliah. Semoga Allah SWT memberikan perlindungan, kesehatan dan pahala yang berlipat ganda atas segala kebaikan yang telah dicurahkan kepada penulis selama ini.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Dr. H. Abd. Rahman Rahim, MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Bapak Erwin Akib,M.Pd.,ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Ibu Dr.Nurlina, S.Si.,M.Pd dan Bapak Ma'ruf, S.Pd.,M.Pd selaku ketua dan sekretaris Prodi Pendidikan Fisika Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makasar. Ayahanda dan Ibunda Dosen Prodi Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar dan Universitas Negeri Makassar yang telah ikhlas menyalurkan ilmunya kepada penulis. Bapak Ma'ruf,S.Pd.,M.Pd selaku Penasehat Akademik selama perkuliahan yang telah memberikan banyak nasehat dalam menjalani perkuliahan.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof.Dr.H.Irwan Akib,M.Pd Selaku Kepala Sekolah Sekolah SMP UNISMUH MAKASSAR. Bapak Kandacong

Melle, S.Pd.,M.Pd dan ibu Yusri Handayani,S.Pd.,M.Pd selaku Guru Fisika SMP UNISMUH MAKASSAR. Bapak Abdul Muiz selaku staf TU beserta guru-guru yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMP UNISMUH MAKASSAR.

Sahabat-sahabatku anak kos Pondok Angker beserta para penghuni Rumah Sejahtera (Muriati, Satriani, Efiya NurFadillah, Milda sary devi, Wahyuni Wahab, Suci heriani, Rina juniati dan Febri) yang setia mendengar ceritaku mulai dari A-Z, geng Renabel yang tukang bully, guys magang 3 yang Masya Allah, serumah 2 bulanku p2k MTS Badan Amal Ujung Loe beserta semua pihak yang terlibat terkhusus orang tua 2 bulanku ma'ltti dan bapak beserta saudari sekamarku (gegere) dan rekan-rekan guru UPT SMAN 22 Bone yang tiada henti memberikan dukungan dan motivasi yang begitu berarti bagi penulis, menemani dan memberikan semangat. Semoga kebersamaan kita selama ini dapat menjadi kisah indah yang dapat terus dikenang.

Sahabat-sahabat seperjuanganku dalam kelompok Kanda Agus SQUAD (Sahriana, Anita, Herbin Indasari, Tita Laaci Waode, dan Sartini) yang telah menjadi pendengar yang baik dalam suka dan duka, membuat keberadaanku menjadi lebih berarti dan jadi lebih bermakna, semua kenangan yang ada akan menjadi cerita indah dalam lembar kehidupan kita. Rekan-rekan mahasiswa Angkatan 2014 Prodi Pendidikan Fisika khususnya kelas B yang telah bersama-sama penulis menjalani masa-masa perkuliahan atas sumbang saran dan motivasinya selama ini. Semoga persaudaraan kita tetap berlanjut untuk selamanya. Adik-adik peserta didik Kelas VIII-A2 dan VIII-B1 atas perhatian dan kerjasamanya selama pelaksanaan penelitian ini.

Penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak senantiasa penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah khasanah ilmu khususnya di bidang pendidikan. *Aamiin*.

Makassar, Maret 2019



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSUTUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
SURAT PERJANJIAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR GRAFIK.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	
A. Tinjauan Pustaka	4
a. Objek Fisika Bagi Peserta Didik dalam Pembelajaran Ipa-Fisika SMP	4
b. Kejujuran ilmiah.....	8
c. Pengukuran dan pelaporan fisika	15
B. Kerangka pikir.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	18
B. Subjek penelitian.....	18
C. Lokasi penelitian	18
D. Prosedur pelaksanaan	19

E. Variabel penelitian	20
F. Definisi operasional variabel	20
G. Instrumen penelitian.....	20
H. Teknik analisis data.....	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	22
B. Pembahasan	30
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	33
B. Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Kategori penilaian.....	21
4.1	skor hasil pengukuran panjang kawat kelas VIII-A2.....	22
4.2	skor hasil pengukuran massa benda kelas VIII-A2.....	23
4.3	Skor akumulasi hasil pengukuran panjang kawat dan massa benda kelas VIII-A2.....	24
4.4	skor hasil pengukuran panjang kawat kelas VIII-B1	25
4.5	skor hasil pengukuran massa benda kelas VIII-B1	26
4.6	skor akumulasi hasil pengukuran panjang kawat dan massa benda peserta didik kelas VIII-B1	27
4.7	Akumulasi skor hasil pengukuran panjang kawat dan massa benda kelas Putra dan kelas Putri	29

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Tabel	Halaman
2.1	Alur Kerangka Pikir	16



DAFTAR GAMBAR

Nomor Grafik	Judul Grafik	Halaman
4.1	skor hasil pengukuran panjang kawat kelas VIII-A2.....	23
4.3	Skor akumulasi hasil pengukuran panjang kawat dan massa benda kelas VIII-A2.....	24
4.4	skor hasil pengukuran panjang kawat kelas VIII-B1.....	25
4.5	skor hasil pengukuran massa benda kelas VIII-B1	26
4.6	skor akumulasi hasil pengukuran panjang kawat dan massa benda peserta didik kelas VIII-B1	28
4.7	Akumulasi skor hasil pengukuran panjang kawat dan massa benda kelas Putra dan kelas Putri.....	29

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekretariat kabinet Republik Indonesia menyatakan bahwa Presiden Joko Widodo telah menandatangani Peraturan Presiden (Perpres) Nomor: 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter, dengan gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) yang diposkan oleh Humas dalam (salinan peraturan peraturan presiden Republik Indonesia). Bertujuan untuk membangun dan membekali Peserta Didik sebagai generasi emas Indonesia Tahun 2045 dengan jiwa Pancasila dan pendidikan karakter yang jujur guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan. “PPK dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab,” bunyi Pasal 3 Perpres.

Peraturan tersebut jika dikaitkan dengan fisolosopi Masyarakat Bugis Makassar yang menjunjung tinggi “*siri’ na pacce*” atau budaya malu dan tanggung jawab, yang salah satu pilarnya yaitu *malempu* (jujur). Dilingkungan masyarakat

cenderung melakukan timbang menimbang buah, daging dan bahan-bahan lainnya menggunakan timbangan duduk tanpa mengkalibrasi alat ukur terlebih dahulu dan hanya melakukan satu kali pengukuran terhadap objek ukur. Aktivitas pengukuran seperti hasil observasi diatas menunjukkan bahwa masyarakat belum terampil melakukan pengukuran yang prima. Sehingga proses pengukuran tersebut memberi peluang bagi masyarakat menjadi orang-orang yang merugi dalam aktivitas timbang menimbang. Sebagaimana dijelaskan dalam (QS ar-Rahman [55]: 9) yang artinya *“Dan tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu”*. Maka dari itu generasi selanjutnya diharapkan untuk dapat terampil dalam menggunakan alat ukur Sehingga dapat menumbuhkan sikap ilmiah pada peserta didik. Sikap ilmiah yang dimaksudkan meliputi sejumlah nilai karakter (kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, terbuka dan kerjasama).

Sejalan dengan visi misi sekolah SMP Unismuh Makassar “Mantap Keimanan, Unggul Intelektual, Anggun Berakhlak, dan Sigap Berkarya” Peserta didik diharapkan mampu memenuhi semua visi tersebut, salah satunya yaitu unggul intelektual dalam hal kejujuran ilmiah peserta didik yang mengarahkan pada penanaman dan pengaplikasian nilai-nilai luhur dan budi pekerti bangsa, jujur di sekolah di rumah maupun masyarakat.

Berangkat dari latar belakang di atas inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Kejujuran Ilmiah Peserta Didik Dalam Melaporkan Objek Fisika”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana Kejujuran Ilmiah Peserta Didik dalam Melaporkan Objek Fisika?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah Untuk mengetahui kejujuran ilmiah peserta didik dalam melaporkan objek fisika.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang kejujuran ilmiah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru, dapat menjadi bahan masukan dan memotivasi guru untuk tetap memperhatikan kejujuran ilmiah peserta didik.

b. Bagi peserta didik, kejujuran tidak hanya diterapkan dalam pembelajaran fisika melainkan lingkungan tempat tinggal

3. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti berikutnya yang akan meneliti masalah yang relevan dengan penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Pustaka

1. Objek Fisika Bagi Peserta Didik dalam Pembelajaran Ipa-Fisika SMP

Menurut kurikulum 2013 IPA (Dedy Herawan, 2017) dan penelitian ilmiah adalah:

- a) Objek yang dikaji IPA adalah makhluk hidup, benda sekitar dan fenomena-fenomena yang terjadi didalamnya
- b) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkembang melalui proses penelitian oleh para ilmuwan. Seorang ilmuwan harus memiliki sikap/perilaku yang jujur, objektif, penuh rasa ingin tahu, teliti dalam melakukan penelitiannya.

Objek Fisika meliputi mempelajari karakter, gejala dan peristiwa yang terjadi atau terkandung dalam benda-benda mati atau benda yang tidak melakukan pengembangan diri. Selain itu, Fisika adalah pengetahuan fisis, maka untuk mempelajari Fisika dan membentuk pengetahuan tentang Fisika, diperlukan kontak langsung dengan hal yang ingin diketahui, karena Fisika merupakan ilmu yang lebih banyak memerlukan pemahaman dari pada hafalan (Suparno,2007:12) yang dikutip dari (Chodijah, 2012).

Pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil dari memori, kognisi, dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman. Wenger (1998:227;2006:1) dari (adam, 2017) mengatakan, “pembelajaran bukanlah aktivitas, sesuatu yang dilakukan oleh seseorang ketika ia tidak melakukan aktivitas yang lain.

Pembelajaran juga bukanlah sesuatu yang berhenti dilakukan oleh seseorang. Lebih dari ini, pembelajaran bisa terjadi dimana saja dan pada level yang berbeda-beda, secara individual, kolektif, ataupun social”.

Salah satu bentuk pembelajaran adalah pemrosesan informasi. Hal ini bisa dianalogikan dengan pikiran atau otak kita berperan layaknya computer dimana ada input dan penyimpanan informasi didalamnya. Yang dilakukan oleh otak kita adalah bagaimana memperoleh kembali materi informasi tersebut, jujur berupa gambar maupun tulisan. Dengan demikian dalam pembelajaran seseorang perlu terlibat dalam refleksi dan penggunaan memori untuk melacak apa saja yang harus ia serap, apa saja yang harus ia simpan dalam memorinya, dan bagaimana ia menilai informasi yang telah ia peroleh (Glass dan Holyoak, 1986) dari (Manullang, 2013) Pembelajaran dapat diartikan pula sebagai proses modifikasi dalam kapasitas manusia yang bisa dipertahankan dan ditingkatkan levelnya (Gagne, 1977) dalam (Manullang, 2013). Selama proses ini seseorang bisa memilih untuk melakukan perubahan atau tidak sama sekali terhadap apa yang ia lakukan.

Hilgard dan Bower (1972) yang dikutip dari (adam, 2017) berpendapat bahwa kontroversi mengenai pembelajaran pada hakikatnya adalah perdebatan mengenai fakta-fakta, dan bukan definisi istilah pembelajaran ini sendiri. Meski demikian semua orang sepakat bahwa pembelajaran berkaitan erat dengan pemahaman. Artinya, pembelajaran tidak hanya melibatkan interpretasi berbasis

fakta tetapi juga mempresentasikan pemahaman terapan. Walker dalam Riyanto (2014:5) dalam (Ma'ruf, 2016) mengemukakan bahwa:“Belajar adalah suatu perubahan dalam pelaksanaan tugas yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman dan tidak ada sangkut pautnya dengan kematangan rohaniah, kelelahan, motivasi, perubahan dalam situasi stimulus atau faktor-faktor samar-samar lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan belajar.

Meskipun demikian, tampaknya ada dua definisi yang cukup mewakili berbagai perspektif teoritis terkait dengan praktik pembelajaran : 1) pembelajaran sebagai perubahan perilaku serta 2) pembelajaran sebagai perubahan kapasitas. Seperti yang dikatakan oleh Hausstatter dan Nordkvelle (1978) (dalam Atirah,2017) bahwa pembelajaran merefleksikan pengetahuan konseptual yang digunakan secara luas dan memiliki banyak makna yang berbeda-beda.

Singkatnya, pembelajaran merupakan fenomena kompleks yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Yang jelas, ia merupakan rekonstruksi dari pengalaman masa lalu yang berpengaruh terhadap perilaku dan kapasitas seseorang atau satu kelompok. Menguasai konsep dan prinsip fisika serta mempunyai keterampilan mengembangkan pengetahuan, dan sikap percaya diri sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

IPA sebagai salah satu ilmu pengetahuan dalam hal ini fisika, meliputi dua hal yakni sebagai produk dan sebagai proses. Produk IPA terdiri atas fakta, konsep, prinsip, teori dan hukum sedangkan proses IPA meliputi keterampilan dan

sikap yang dimiliki oleh para ilmuwan untuk mengembangkan pengetahuan fisika. Bentuk keterampilan ini biasa kita sebut dengan keterampilan proses.

Fisika adalah ilmu yang mempelajari tentang alam mengenai sifat-sifat dan struktur benda mati serta interaksi antara materi dan energy dengan gejala alam. Penemuan fenomena alam yang ditemukan merupakan teori fisika, teori fisika yang ditemukan kemudian dikaji. Jika teori tersebut terbukti dan digunakan khayalak umum maka teori tersebut menjadi hukum atau prinsip fisika.

Fisika adalah salah satu ilmu pengetahuan alam dasar yang banyak digunakan sebagai dasar bagi ilmu-ilmu yang lain. Fisika adalah ilmu yang mempelajari gejala alam secara keseluruhan. Fisika mempelajari materi, energi, dan fenomena atau kejadian alam, jujur yang bersifat makroskopis (berukuran besar, seperti gerak Bumi mengelilingi Matahari) maupun yang bersifat mikroskopis (berukuran kecil, seperti gerak elektron mengelilingi inti) yang berkaitan dengan perubahan zat atau energy. Fisika menjadi dasar berbagai pengembangan ilmu dan teknologi. Kaitan antara fisika dan disiplin ilmu lain membentuk disiplin ilmu yang baru, misalnya dengan ilmu astronomi membentuk ilmu astrofisika, dengan biologi membentuk biofisika, dengan ilmu kesehatan membentuk fisika medis, dengan ilmu bahan membentuk fisika material, dengan geologi membentuk geofisika, dan lain-lain (sumarsono,2009:2) yang dikutip dari (Junaeda, 2014).

2. Kejujuran ilmiah

Pendidikan karakter menjadi tanggung jawab bersama bagi semua pendidik, jujur di rumah maupun di sekolah. Pendidikan karakter harus dimulai dari pendidik ini sendiri. Namun demikian, pada saat ini banyak ditemukan karakter negatif yang justru berasal dari pendidik ini sendiri. Meski tidak berbasis data penelitian yang akurat, namun pernah ditemukan kasus/kejadian yang mencoreng nama pendidik (Qodriyah & Wangid, 2015) seperti: (1) pendidik tidak jujur dalam membuat karya ilmiah; (2) pendidik yang sedang studi lanjut tidak jujur dalam mengerjakan soal ujian dengan cara menyalin jawaban temannya; (3) pendidik membantu siswa supaya lulus ujian nasional; (4) pendidik kurang disiplin; (5) pendidik berbuat curang dalam menyiapkan berkas kenaikan pangkat dan penilaian portofolio, dan lain-lain.

Istilah karakter cenderung dihubungkan dengan istilah-istilah lain yang berkonotasi positif sebagaimana yang dijelaskan dalam Kerangka Acuan Pendidikan Karakter Tahun 2010 oleh Direktorat Ketenagaan Ditjen Dikti Kemdiknas, 2010 bahwa: Istilah karakter dihubungkan dan dipertukarkan dengan istilah etika, akhlak, dan atau nilai yang berkaitan dengan kekuatan moral, berkonotasi positif bukan netral. Dengan demikian karakter adalah nilai-nilai yang unik-jujur yang terpatritasi dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku. Karakter secara koheren memancar dari hasil olah pikir, olah hati, olah rasa dan karsa, serta olahraga seseorang atau sekelompok orang. Menurut Kamus Besar Bahasa

Indonesia (1995:445), karakter memiliki arti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Menurut Prayitno (2011:15) dalam (Khusniati, 2012) karakter adalah sifat pribadi yang relatif stabil pada diri individu yang menjadi landasan bagi penampilan perilaku dalam standar nilai dan norma yang tinggi. Adapun yang dimaksud dengan sifat pribadi yang relatif stabil adalah ciri yang ada di dalam pribadi seseorang yang terwujud dalam tingkah laku yang apabila telah terbentuk akan tidak mudah diubah. Hal ini dapat terbentuk karena adanya landasan yang kuat pengaruhnya berkaitan dengan agama, ilmu, hukum, adat dan kebiasaan yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Daniel Goleman (2011:79) dikutip dari (Qodriyah & Wangid, 2015) pendidikan karakter merupakan pendidikan nilai, yang mencakup sembilan nilai dasar yang terkait, yakni “*responsibility* (tanggung jawab), *respect* (rasa hormat), *fairnes* (keadilan), *Courage* (keberanian), *honesty* (kejujuran), *citizenship* (rasa kebangsaan), *self-discipline* (disiplin diri), *caring* (peduli), dan *perseverance* (ketekunan)”. Salah satu nilai karakter yang sangat penting dalam kehidupan adalah kejujuran. Kejujuran merupakan tingkah laku yang dimiliki oleh seorang individu dalam mengakui, berkata atau memberikan suatu informasi yang sesuai dengan kenyataan dan kebenaran. Individu terkadang melupakan nilai dari kejujuran ini sendiri. Kejujuran merupakan pangkal keimanan seseorang dalam menata hidupnya.

Jujur, dalam Bahasa Arab (Abidin, 2012) dikenal dengan istilah *ash shidqu*

atau *shiddiq*, memiliki arti nyata atau berkata benar. Artinya, kejujuran merupakan bentuk kesesuaian antara ucapan dan perbuatan atau antara informasi dan kenyataan. Lebih jauh lagi, kejujuran berarti bebas dari kecurangan, mengikuti aturan yang berlaku dan kelurusan hati. Telah disebutkan sebelumnya, dalam Islam kejujuran dikenal sebagai *ash shidqu*. Istilah ini juga dijadikan sebagai julukan bagi Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wa sallam yang memiliki sifat jujur. Kejujuran, dalam Islam memiliki keutamaan tersendiri dan akan menjadi penyebab datangnya pahala dan rahmat dari Allah. Seseorang yang memiliki sifat jujur akan memperoleh kemuliaan dan derajat yang tinggi dari Allah. Hal ini tercermin dalam firman Allah di surat al Ahzab ayat 35 yang artinya, “*Sesungguhnya laki-laki dan perempuan yang muslim, laki-laki dan perempuan yang mukmin, laki-laki dan perempuan yang tetap dalam ketaatannya, laki-laki dan perempuan yang sidiqin (benar), laki-laki dan perempuan yang sabar, laki-laki dan perempuan yang khusyuk, laki-laki dan perempuan yang bersedekah, laki-laki dan perempuan yang berpuasa, laki-laki dan perempuan yang memelihara kehormatannya, laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut (nama) Allah, Allah Telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar*”.

Dalam agama Islam terdapat beberapa macam sifat jujur yang dibedakan berdasarkan penerapan sifat jujur tersebut, sebagai berikut: Jujur dalam niatnya atau kehendaknya, artinya seseorang terdorong untuk berbuat sesuatu atau bertindak dengan dorongan dari Allah. Jujur dalam ucapan, yaitu seseorang yang

berkata sesuai dengan apa yang dia ketahui atau terima. Ia tidak berkata apapun, kecuali perkataan tersebut merupakan kejujuran. Jujur dalam perbuatan, yaitu seseorang yang beramal dengan sungguh-sungguh sesuai dengan apa yang ada dalam batinnya. Jujur dalam janji, artinya dia selalu menepati janji yang telah diucapkan kepada manusia. dia hanya mengucapkan janji yang dia tahu bisa dia tepati. Jujur sesuai kenyataan, yang berarti dia menerapkan kejujuran pada segala hal yang dia alami di hidupnya.

Menurut Albert Hendra Wijaya dari (Abidin, 2012) bahwa jujur jika diartikan secara baku adalah mengakui, berkata atau memberikan suatu informasi yang sesuai dengan kenyataan dan kebenaran. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995:440) dari (Abidin, 2012) kata jujur berarti: tidak bohong, lurus hati, dapat dipercaya kata-katanya, tidak khianat. Jika seseorang berkata tidak sesuai dengan kebenaran dan kenyataan atau tidak mengakui suatu hal sesuai dengan apa adanya, maka orang tersebut dapat dianggap atau dinilai tidak jujur, menipu, mungkir, berbohong, munafik dan sebagainya. Hal ini sesuai dengan ayat Al Qur'an dalam surat 5 ayat 8 berkaitan dengan pengertian jujur, yang artinya: Hai orang-orang yang beriman, jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah (menjadi saksi dengan adil). Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap suatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil ini lebih dekat kepada taqwa, Dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.(QS:5:8)

Dalam bahasa bugis Lempu' atau Lambusu' (Makassar) adalah memiliki kejujuran atau dapat dipercaya. Orang yang jujur adalah orang yang ketika diberikan suatu amanah dia tidak menyalahgunakan amanah tersebut. Kejujuran dalam konteks ini adalah:

- a) Matutu (bugis) atau tutui (Makassar): bekerja dengan teliti, cermat dan berhati-hati dalam setiap gerak dan langkahnya.
- b) gello pau-pau Na (Bugis) atau baji bicara (Makassar): memiliki tutur kata dan adab berbicara yang jujur dan sopan atau selalu mengucapkan perkataan yang jujur, sopan dan tidak menyinggung perasaan orang lain.
- c) gello gau-gau Na (Bugis) atau anggau baji (Makassar): memiliki perbuatan yang jujur sesuai dengan adab yang berlaku dalam masyarakat atau selalu melakukan perbuatan yang tidak melanggar norma masyarakat.
- d) Ajjama tongeng-tongeng (Bugis) atau kuntu injeng (Makassar): bekerja dengan penuh semangat dan memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaannya.

Berdasarkan definisi diatas maka pengertian jujur (kejujuran) akan tercermin dalam perilaku yang diikuti dengan hati yang lurus (ikhlas), berbicara sesuai dengan kenyataan, berbuat sesuai bukti dan kebenaran. Dengan demikian kejujuran merupakan salah satu unsur kekuatan spiritual, akhlak mulia serta kepribadian. Orang yang senantiasa berlaku jujur akan disenangi oleh banyak orang. Salah satu contohnya adalah nabi Muhammad yang terkenal akan kejujurannya dalam berdagang. Contoh lain tentang kejujuran adalah suatu ketika

seorang budak dibujuk oleh Kholifah Umar untuk membeli sekor kambing milik tuannya, namun ia menolak untuk menjualnya karena ia tidak mau melakukan perbuatan yang tidak jujur meskipun tuannya tidak mengetahui apabila salah satu dari kambingnya terjual. Karena kejujurannya budak tersebut dibebaskan dan juga dicintai oleh banyak orang.

Bila kejujuran seperti tersebut di atas terwujud, banyak hikmah yang akan dipetik. Pertama, jujur akan mengantarkan ke surga. Rasulullah SAW bersabda, “Sesungguhnya kejujuran akan mengantarkan kepada kejujuran dan kejujuran akan mengantarkan ke surge dan sungguh kebohongan akan mengatarkan kepada dosa, dan dosa akan mengantarkan kepada neraka ” (HR Bukhari-Muslim). Berdasarkan ini, jelas bahwa tidak mungkin kejujuran akan datang jika manusia yang berkumpul di dalamnya adalah para pembohong dan pendusta. Bila di tengah mereka menyebar kebohongan maka otomatis dosa akan semakin merajalela. Bila dosa merajalela maka jamainanya adalah neraka.

Kedua, jujur akan melahirkan ketenangan. Rasulullah SAW bersabda, “maka sesungguhnya kejujuran adalah ketenangan dan kebohongan adalah keraguan” (HR Turmidzi). Orang yang selalu jujur akan selalu tenang, sebab ia selalu membawa kebenaran. Sebaliknya, para pembohong selalu membawa kebusukan dan kebusukan itu membawa kegelisahan akibat kebusukannya. Ia akan selalu dihantui dengan kebohongannya dan takut hal itu akan terbongkar. Dan, bila seorang pembohong seperti ini menjadi pemimpin maka ia tidak akan sempat mengurus rakyatnya, karena ia sibuk menyembunyikan kebusukan dalam dirinya.

Ketiga, jujur disukai semua manusia. Abu Sofyan pernah ditanya oleh Heraklius mengenai dakwah Rasulullah SAW. Abu Sofyan menjelaskan bahwa di antara dakwahnya adalah mengajak berbuat jujur. (HR Bukhari-Muslim). Rasulullah SAW terkenal sebagai manusia yang paling jujur. Bahkan, sebelum kedatangan Islam, beliau sudah masyhur sebagai orang yang jujur. Orang-orang kafir Makkah pun mengakui kejujuran Rasulullah SAW, sekalipun mereka tidak beriman. Bahkan, mereka memberi gelar al-Amin (orang yang tepercaya) kepada Rasulullah. Selain itu, mereka juga selalu menitipkan barang berharga kepada Rasul SAW.

Keempat, jujur akan mengantarkan pelakunya pada derajat tertinggi. Rasulullah SAW bersabda, “Siapa yang memohon dengan jujur untuk mati syahid, (maka ketika ia wafat) ia akan tergolong syuhada sekalipun mati di atas kasurnya.” (HR Muslim). Dan kelima, jujur akan mengantarkan pada keberkahan. Nabi Muhammad SAW pernah mengatakan bahwa seorang pembeli dan pedagang yang jujur dalam melakukan transaksi perdagangannya maka ia akan diberkahi oleh Allah. Sebaliknya, jika menipu maka Allah akan mencabut keberkahan dagangannya. (HR Bukhari Muslim).

Kejujuran ilmiah berkenaan langsung dengan pelaporan data yang sesuai adanya, khususnya data yang diperoleh dari hasil pengukuran (Koellhoffer, 2009) dari (Sylvianah, 2012) Seseorang dikatakan memiliki kejujuran ilmiah apabila ia teliti dan akurat dalam mengumpulkan dan melaporkan data yang diperoleh dari penyelidikan atau eksperimen. Bukan berarti bahwa kejujuran akademik dalam

pembelajaran fisika tidak diperlukan. Seseorang dikatakan memiliki kejujuran akademik apabila ia tidak melakukan plagiat (meniru karya orang lain, menyontek dalam ujian, mencuri karya orang lain).

Dengan demikian kejujuran merupakan salah satu unsur kekuatan spirinial, akhlak mulia, serta kepribadian. Kejujuran ilmiah dalam melakukan pengukuran dan melaporkan objek fisika sesuai dengan apa yang diamati. Perilaku kejujuran yang dimaksud adalah tidak memanipulasi dan mengira-ngira saja.

3. Pengukuran dan pelaporan fisika

Untuk mengetahui ukuran terhadap suatu objek tentunya dilakukan pengukuran dengan teliti dan hati-hati. Pengukuran adalah bagian dari keterampilan proses sains yang merupakan pengumpulan informasi jujur secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Menurut Zainul dan Nasution (2001) dari (Atirah, 2018) pengukuran memiliki dua karakteristik utama yaitu: 1) penggunaan angka atau skala tertentu; 2) menurut suatu aturan atau formula tertentu. Pengukuran dapat dilakukan dengan dua cara; 1) menggunakan alat-alat yang standar, 2) menggunakan alat-alat yang tidak standar. Sejalan dengan ungkapan tersebut Hamalik (1989) yang dikutip dari (Kuswandari, 2013) dalam menyatakan bahwa kualitas dan kuantitas hasil pengukuran itu banyak bergantung pada jenis dan mutu alat ukur yang digunakan. Berdasarkan penjelasan diatas, Pengukuran dalam fisika adalah membandingkan dua hal dengan salah satunya menjadi pembanding atau alat ukur yang besarnya harusnya distandarkan, bertujuan untuk

mengetahui kualitas atau kuantitas suatu besaran (Giancoli,DC,2013) yang dikutip dari (Atirah, 2018)

Dalam mengukur suatu objek tentunya kita perlu hati-hati dan teliti untuk memperoleh hasil pengukuran yang tepat. Namun kesalahan-kesalahan dalam melakukan pengukuran terhadap suatu objek tentu di pengaruhi oleh banyak faktor, misalnya metode pengukuran dan kecakapan si pengukur dan kondisi alat ukur yang digunakan. Oleh sebab itu, pada saat melakukan pengukuran posisi mata harus melihat tegak lurus terhadap skala. Hal ini untuk menghindari kesalahan pembacaan hasil pengukuran akibat beda sudut kemiringan dalam melihat atau disebut dengan kesalahan paralaks.

Ditinjau dari cara pengukurannya, besaran-besaran fisika ada yang diukur secara langsung dan ada (lebih banyak) yang diukur secara tidak langsung. Pengukuran langsung adalah pengukuran suatu besaran yang tidak bergantung pada pengukuran besaran-besaran lain. Jadi pengukuran langsung adalah membandingkan besaran tersebut secara langsung dengan besaran acuan. Contohnya: mengukur panjang tongkat dengan mistar; mengukur waktu dengan stopwatch. Sedangkan pengukuran tidak langsung adalah pengukuran besaran fisika dengan cara tidak langsung membandingkannya dengan besaran acuan, akan tetapi dengan besaran-besaran lain. Contohnya, mengukur berat benda dengan cara mengukur pertambahan panjang pegas, mengukur suhu dengan cara mengukur volume air raksa, mengukur kecepatan dan lain-lain dari (Widodo, 2011).

B. Kerangka Pikir

Dalam melaksanakan penelitian ini, kerangka pikir yang mengarahkan peneliti adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Alur Kerangka pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Ex post facto yang bersifat deskriptif. Sebagaimana yang pernah disebutkan oleh (Sugiyono,2016:6), menyatakan bahwa jenis-jenis penelitian berdasarkan tingkat eksplanasinya dibedakan menjadi tiga yaitu penelitian deskriptif, komparatif, dan asosiatif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana kejujuran ilmiah peserta didik dalam melaporkan objek fisika.

B. Subyek penelitian

Subjek penelitian adalah peserta didik di SMP UNISMUH kelas VIII-A2 yang berjumlah 22 orang dan VIII-B1 yang berjumlah 21 orang dengan membagi dalam beberapa variasi atau kategori subyek untuk menggambarkan kejujuran ilmiah peserta didik.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini di SMP Unismuh Makassar Talasalapang raya no.40 D kelurahan Gunung Sari Kecamatan Rappocini kota Makassar. Peneliti melakukan penelitian disekolah ini karena melihat dari visi misi sekolah, lingkungan sekitar dan

filosofi *siri' na pacce* yang yang berhubungan dengan harapan pemerintah tentang penanaman pendidikan karakter.

D. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini adalah melakukan observasi langsung untuk melihat perilaku peserta didik mengenai kejujuran ilmiah dalam pembelajaran fisika. pada tahap ini terdapat beberapa hal mendasar yang menjadi inti, yaitu. (1) mengumpulkan sumber-sumber (kepustakaan) yang mendukung penelitian seperti jurnal, buku, artikel, dan hasil-hasil penelitian yang relevan; (2) peneliti menyiapkan objek fisika berupa alat ukur seperti mistar dan neraca ohaus 311. Sedangkan objek ukurnya adalah kawat untuk mengukur panjang dan beban yang terbuat dari plastisin untuk mengukur massa benda; (3) memvalidasi nilai besaran-besaran serta satuan pada objek fisika yang diperoleh peneliti kepada dua validator; dan (4) memvalidasi instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan teknik perbuatan/perlakuan, diantaranya : (1) validasi data hasil pengukuran benda (kawat dan plastisin) menggunakan alat (mistar dan neraca ohaus 311), (2) menentukan peserta didik yang dijadikan sebagai subyek penelitian yaitu semua Kelas VIII-A2 dan VIII-B1, memberikan penjelasan dengan memperlihatkan objek fisika secara langsung, (3) peneliti terlebih dahulu mendemonstrasikan kepada peserta didik cara menggunakan alat ukur dan pembacaan skala, kemudian membagikan lembar kerja peserta didik

(LKPD) kepada subyek,(4) peserta didik mengukur objek fisika tersebut dengan menggunakan objek ukur yang disediakan oleh peneliti,(5) mengumpulkan data hasil pengukuran yang dilakukan oleh peserta didik.

E. Variabel Penelitian

Objek yang dikaji dalam penelitian ini adalah kejujuran ilmiah pada peserta didik dalam melaporkan objek fisika dengan mengukur besaran panjang pada kawat dan besaran massa pada plastisin yang dihasilkan dalam bentuk data.

F. Definisi Operasional Variabel

Kejujuran ilmiah adalah skor yang diperoleh peserta didik dari hasil pengukuran besaran panjang dan massa. Peserta didik dinyatakan (1) sangat jujur apabila hasil pengukurannya berada pada rentang nilai 3,34 – 4,00 ;(2) jujur apabila hasil pengukurannya berada pada rentang nilai 2,34 – 3,33 ;(3) cukup jujur apabila hasil pengukurannya berada pada rentang nilai 1,34 – 2,33 ;(4) serta kurang jujur apabila hasil pengukurannya berada pada rentang nilai 0,00 – 1,33.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman penskoran kejujuran ilmiah berdasarkan hasil pengukuran besaran panjang dan massa yang telah dinyatakan valid. Adapun kriteria penskoran pada pedoman ini yaitu: (1) pedoman ini memuat skor tertinggi 4 dengan hasil pengukuran tepat sesuai data yang telah dinyatakan valid; (2) hasil pengukurannya selisih $\frac{1}{2}$ skala dengan data yang telah dinyatakan valid maka skor perolehan 3; (3) hasil pengukurannya sekisih 1 skala dengan data yang telah dinyatakan valid maka skor perolehan 2; (4) hasil

pengukurannya selisih $1\frac{1}{2}$ skala dari data yang telah dinyatakan valid maka skor perolehan 1;(5) hasil pengukurannya selisih lebih dari $>1\frac{1}{2}$ skala dari data yang telah divalidasi maka skor perolehan 0.

Selanjutnya, ditabelkan kembali dengan pedoman ; (1) sangat jujur apabila hasil pengukurannya berada pada rentang nilai 3,34 – 4,00 ;(2) jujur apabila hasil pengukurannya berada pada rentang nilai 2,34 – 3,33 ;(3) cukup jujur apabila hasil pengukurannya berada pada rentang nilai 1,34 – 2,33 ;(4) serta kurang jujur apabila hasil pengukurannya berada pada rentang nilai 0,00 – 1,33.

H. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan hasil pengukuran peserta didik dengan jawaban yang telah divalidasi, kemudian peneliti melakukan analisis terhadap jawaban peserta didik dengan menggunakan analisis deskriptif. Hasil analisis tersebut disajikan dalam bentuk tabel yang terdiri dari skor, rentang skor dan rata-rata.

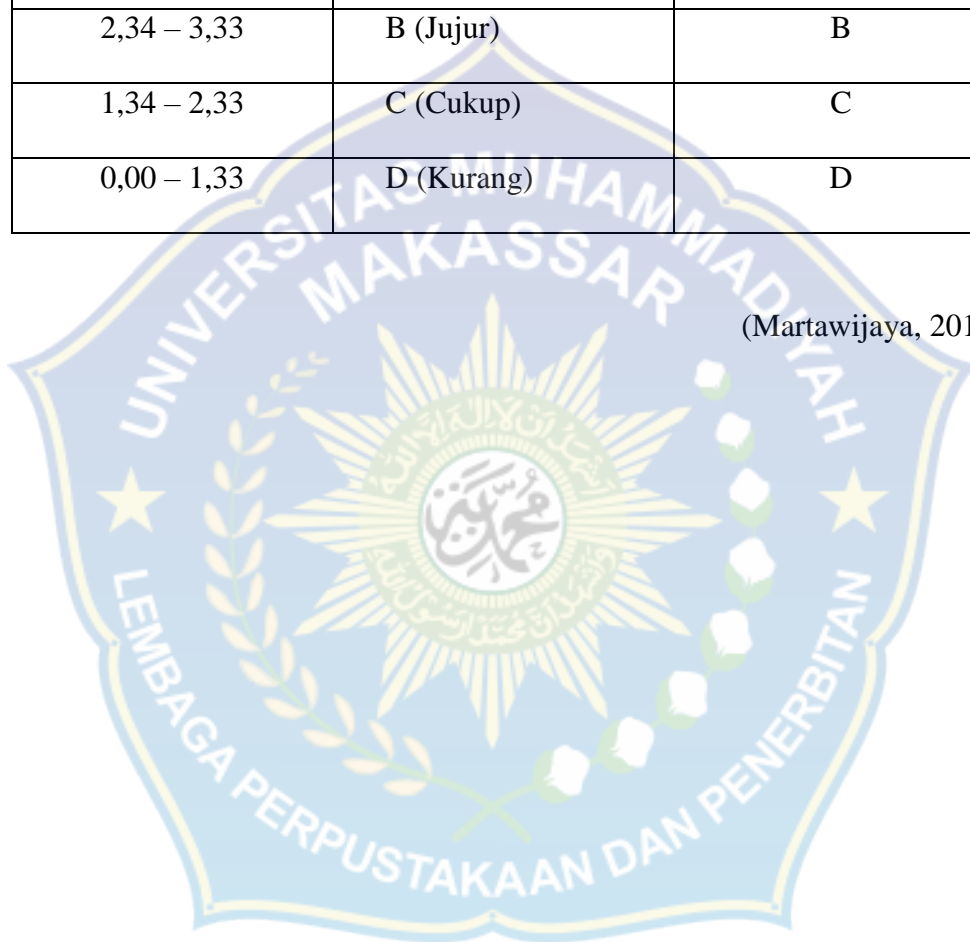
Adapun kriteria data hasil pengukuran yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Tidak menyimpang : 4
2. Menyimpang $\frac{1}{2}$ skala : 3
3. Menyimpang 1 skala : 2
4. Menyimpang $1\frac{1}{2}$ skala : 1
5. Menyimpang $> 1\frac{1}{2}$ skala : 0

Tabel 3.1 kategori penilaian

Rentang Nilai	Nilai Kompetensi Sikap	Predikat
3,34 – 4,00	SB (Sangat Jujur)	A
2,34 – 3,33	B (Jujur)	B
1,34 – 2,33	C (Cukup)	C
0,00 – 1,33	D (Kurang)	D

(Martawijaya, 2015)



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

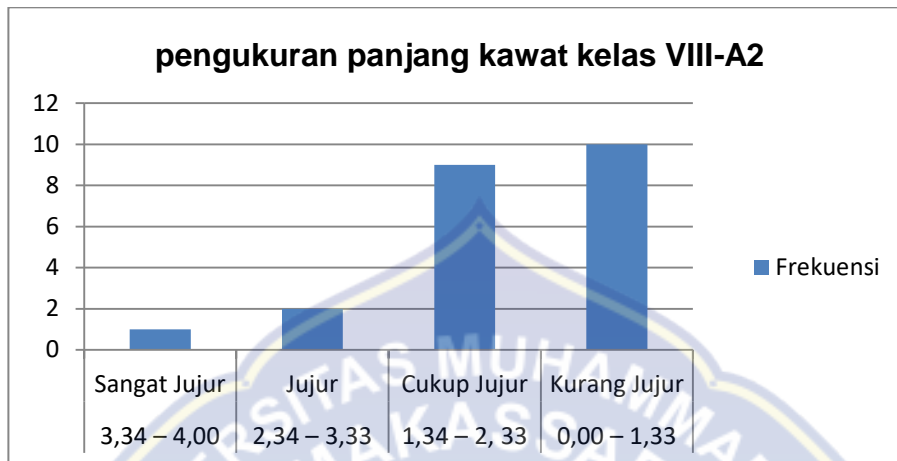
Berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan peserta didik di kelas VIII-A2 (putri) SMP UNISMUH MAKASSAR diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1. skor hasil pengukuran panjang kawat kelas VIII-A2

Rentang Skor	Nilai kompetensi sikap	Frekuensi
3,34 – 4,00	Sangat Jujur	1
2,34 – 3,33	Jujur	2
1,34 – 2, 33	Cukup Jujur	9
0,00 – 1,33	Kurang Jujur	10
Jumlah		22

Berdasarkan tabel 4.1. tentang skor hasil pengukuran panjang kawat peserta didik Kelas VIII-A2 diperoleh data yang menunjukkan bahwa terdapat 10 peserta didik memiliki predikat “kurang jujur” dengan rentang nilai 0,00 – 1,33, 9 peserta didik memiliki predikat “cukup jujur” dengan rentang nilai 1,34 – 2, 33, 2 peserta didik memiliki predikat “jujur” dengan rentang nilai 2,34 – 3,33 dan 1 peserta didik yang memiliki predikat “sangat jujur”. Sehingga diperoleh grafik berikut:

Grafik 4.1 skor hasil pengukuran panjang kawat kelas VIII-A2



Sedangkan hasil pengukuran massa benda diperoleh data:

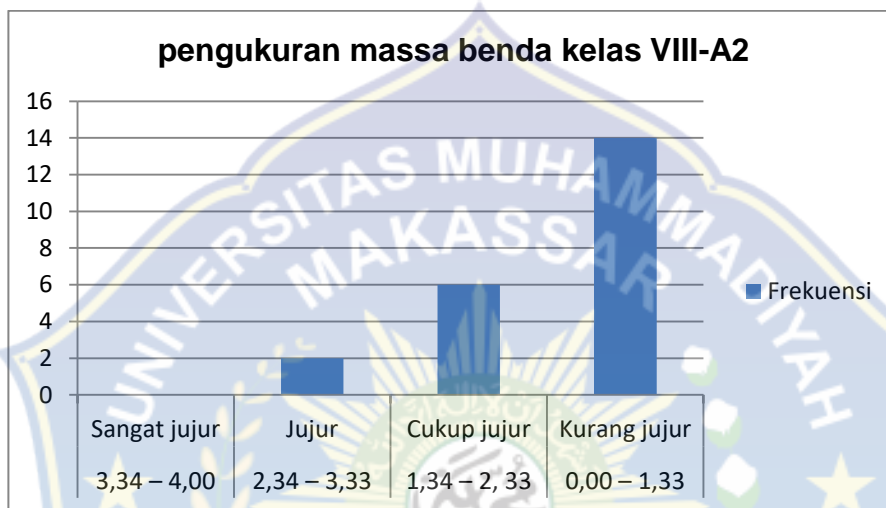
Tabel 4.2. skor hasil pengukuran massa benda kelas VIII-A2

Rentang Skor	Nilai kompetensi sikap	Frekuensi
3,34 – 4,00	Sangat jujur	0
2,34 – 3,33	Jujur	2
1,34 – 2,33	Cukup jujur	6
0,00 – 1,33	Kurang jujur	14
Jumlah		22

Berdasarkan tabel 4.2. tentang skor hasil pengukuran massa benda peserta didik Kelas VIII-A2 diperoleh data yang menunjukkan bahwa terdapat 14 peserta didik memiliki predikat “kurang jujur” dengan rentang nilai 0,00 – 1,33, 6 peserta

didik memiliki predikat “cukup jujur” dengan rentang nilai 1,34 – 2,33, 2 peserta didik memiliki predikat “jujur” dengan rentang nilai 2,34 – 3,33 dan 0 peserta didik yang memiliki predikat “sangat jujur”. Sehingga diperoleh grafik berikut:

Grafik 4.2. skor hasil pengukuran massa benda kelas VIII-A2



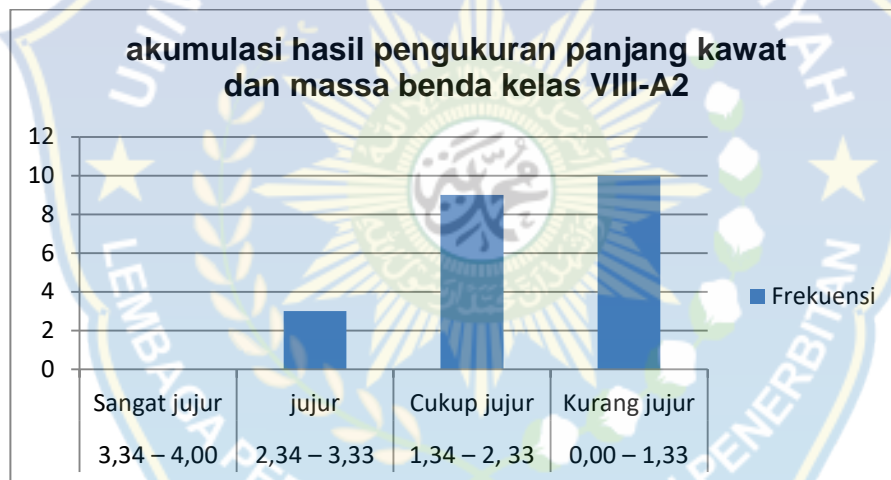
Data tersebut kemudian diakumulasikan sebagai berikut:

Tabel 4.3. Skor akumulasi hasil pengukuran panjang kawat dan massa benda kelas VIII-A2

Rentang Skor	Predikat Penilaian	Frekuensi
3,34 – 4,00	Sangat jujur	0
2,34 – 3,33	jujur	3
1,34 – 2,33	Cukup jujur	9
0,00 – 1,33	Kurang jujur	10
Jumlah		22

Berdasarkan tabel 4.3. tentang akumulasi skor hasil pengukuran panjang kawat dan massa benda peserta didik Kelas VIII-A2 diperoleh data yang menunjukkan bahwa terdapat 10 peserta didik memiliki predikat “kurang jujur” dengan rentang nilai 0,00 – 1,33, 9 peserta didik memiliki predikat “cukup jujur” dengan rentang nilai 1,34 – 2, 33, 3 peserta didik memiliki predikat “jujur” dengan rentang nilai 2,34 – 3,33 dan 0 peserta didik yang memiliki predikat “sangat jujur”. Sehingga diperoleh grafik berikut:

Grafik 4.3. Skor akumulasi hasil pengukuran panjang kawat dan massa benda kelas VIII-A2



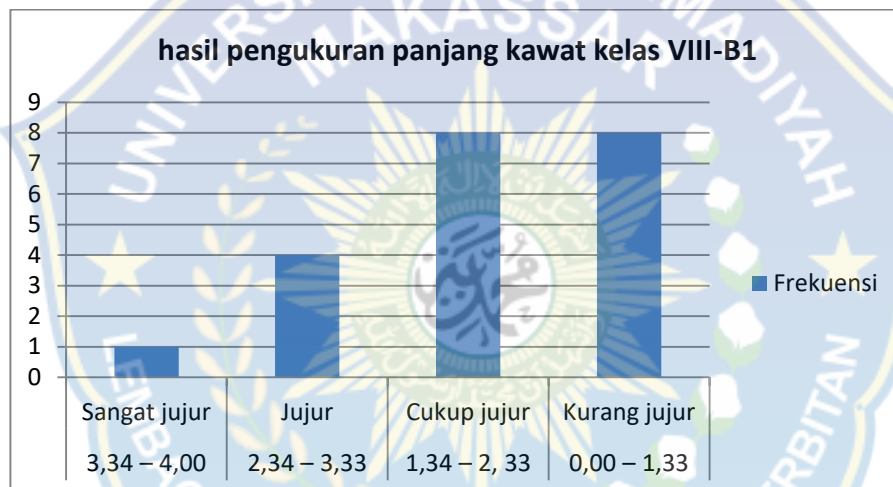
Sedangkan hasil pengukuran panjang kawat yang dilakukan oleh siswa kelas VIII-B1:

Tabel 4.4. skor hasil pengukuran panjang kawat kelas VIII-B1

Rentang Skor	Predikat Penilaian	Frekuensi
3,34 – 4,00	Sangat jujur	1
2,34 – 3,33	Jujur	4
1,34 – 2, 33	Cukup jujur	8
0,00 – 1,33	Kurang jujur	8
Jumlah		21

Berdasarkan tabel 4.4. tentang skor hasil pengukuran panjang kawat peserta didik Kelas VIII-B1 diperoleh data yang menunjukkan bahwa terdapat 8 peserta didik memiliki predikat “kurang jujur” dengan rentang nilai 0,00 – 1,33, 8 peserta didik memiliki predikat “cukup jujur” dengan rentang nilai 1,34 – 2, 33, 4 peserta didik memiliki predikat “jujur” dengan rentang nilai 2,34 – 3,33 dan 1 peserta didik yang memiliki predikat “sangat jujur”. Sehingga diperoleh grafik sebagai berikut:

Tabel 4.4. skor hasil pengukuran panjang kawat kelas VIII-B1



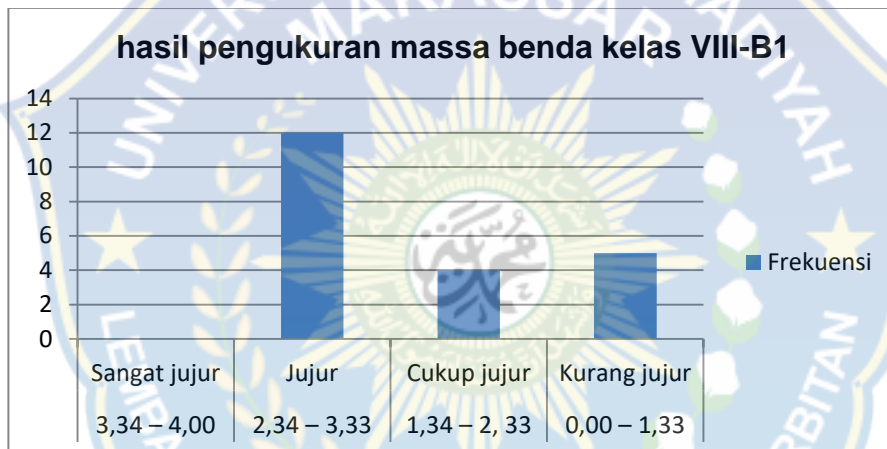
Sedangkan hasil pengukuran massa benda kelas VIII-B1 diperoleh data:

Tabel 4.5. skor hasil pengukuran massa benda kelas VIII-B1

Rentang Skor	Predikat Penilaian	Frekuensi
3,34 – 4,00	Sangat jujur	0
2,34 – 3,33	Jujur	12
1,34 – 2, 33	Cukup jujur	4
0,00 – 1,33	Kurang jujur	5
Jumlah		21

Berdasarkan tabel 4.5. tentang skor hasil pengukuran massa benda peserta didik Kelas VIII-B1 diperoleh data yang menunjukkan bahwa terdapat 5 peserta didik memiliki predikat “kurang jujur” dengan rentang nilai 0,00 – 1,33, 4 peserta didik memiliki predikat “cukup jujur” dengan rentang nilai 1,34 – 2, 33, 12 peserta didik memiliki predikat “jujur” dengan rentang nilai 2,34 – 3,33 dan 0 peserta didik yang memiliki predikat “sangat jujur”. Sehingga diperoleh grafik sebagai berikut:

Grafik 4.5. skor hasil pengukuran massa benda kelas VIII-B1



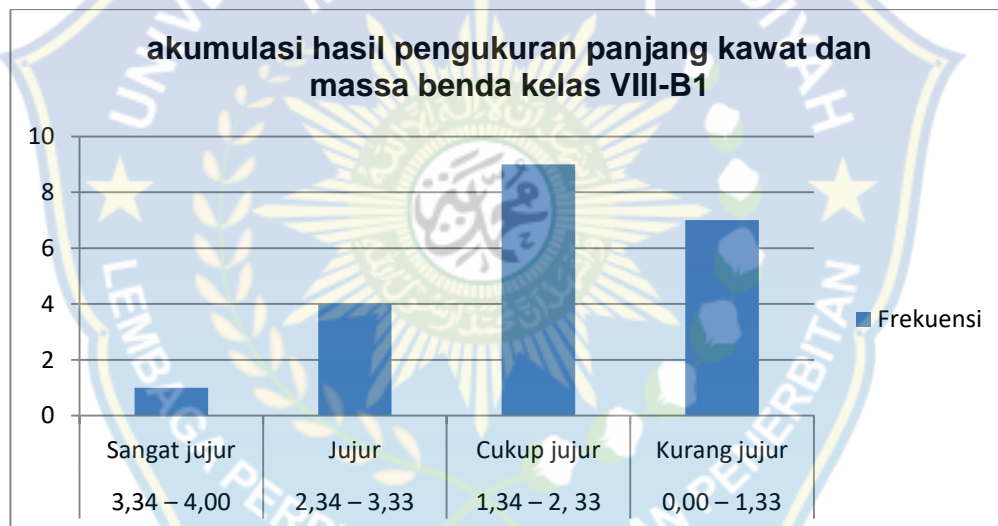
Data tersebut kemudian diakumulasikan sebagai berikut:

Tabel 4.6. skor akumulasi hasil pengukuran panjang kawat dan massa benda peserta didik kelas VIII-B1

Rentang Skor	Predikat Penilaian	Frekuensi
3,34 – 4,00	Sangat jujur	1
2,34 – 3,33	Jujur	4
1,34 – 2, 33	Cukup jujur	9
0,00 – 1,33	Kurang jujur	7
Jumlah		21

Berdasarkan tabel 4.6. tentang skor hasil pengukuran panjang kawat peserta didik Kelas VIII-B1 diperoleh data yang menunjukkan bahwa terdapat 7 peserta didik memiliki predikat “kurang jujur” dengan rentang nilai 0,00 – 1,33, 9 peserta didik memiliki predikat “cukup jujur” dengan rentang nilai 1,34 – 2, 33, 4 peserta didik memiliki predikat “jujur” dengan rentang nilai 2,34 – 3,33 dan 1 peserta didik yang memiliki predikat “sangat jujur”. Sehingga diperoleh grafik sebagai berikut:

Grafik 4.6. skor akumulasi hasil pengukuran panjang kawat dan massa benda peserta didik kelas VIII-B1



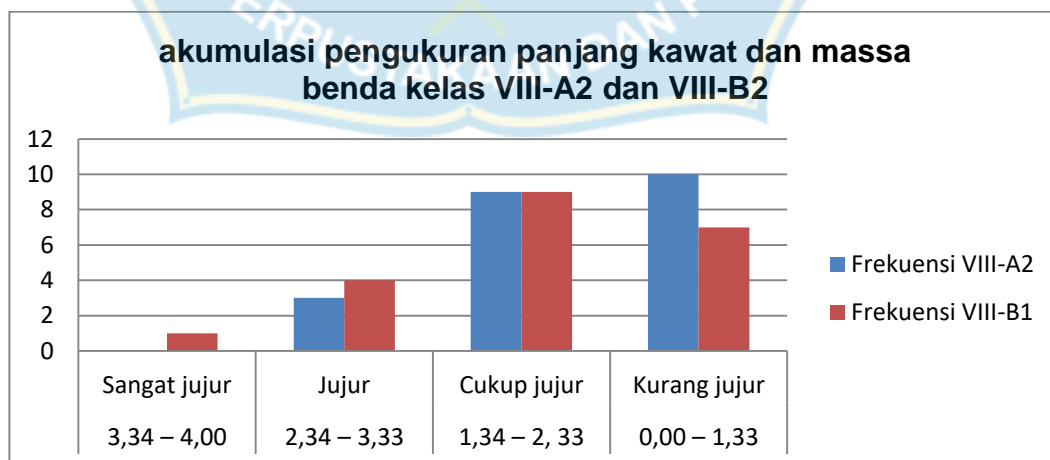
Berikut adalah data hasil pengukuran panjang kawat dan massa benda oleh peserta didik kelas VIII-A2 dan VIII-B1 yang dikelompokkan dalam kategori Sangat Jujur, jujur, cukup, kurang. ditunjukkan pada tabel 4.7.

Tabel 4.7. Akumulasi skor hasil pengukuran panjang kawat dan massa benda kelas Putra dan kelas Putri

Rentang Skor	Predikat Penilaian	Frekuensi	
		VIII-A2	VIII-B1
3,34 – 4,00	Sangat jujur	0	1
2,34 – 3,33	Jujur	3	4
1,34 – 2, 33	Cukup jujur	9	9
0,00 – 1,33	Kurang jujur	10	7
Jumlah		43	

Tabel 4.7. mendeskripsikan tentang akumulasi skor hasil pengukuran panjang kawat dan massa benda peserta didik Kelas VIII-A2 dan VIII-B1 diperoleh data yang menunjukkan bahwa terdapat 17 peserta didik memiliki predikat “kurang jujur” dengan rentang nilai 0,00 – 1,33, 18 peserta didik memiliki predikat “cukup jujur” dengan rentang nilai 1,34 – 2, 33, 7 peserta didik memiliki predikat “jujur” dengan rentang nilai 2,34 – 3,33 dan 1 peserta didik yang memiliki predikat “sangat jujur”. Sehingga diperoleh grafik sebagai berikut:

Grafik 4.7. Akumulasi skor hasil pengukuran panjang kawat dan massa benda kelas Putra dan kelas Putri



Berdasarkan hasil analisis dari tabel dan grafik diatas diketahui kejujuran ilmiah peserta didik, terdapat 17 orang peserta didik yang kurang jujur dalam melakukan pengukuran panjang dan massa, 18 orang peserta didik yang cukup jujur dalam melakukan pengukuran panjang dan massa, 7 orang peserta didik yang jujur dalam melakukan pengukuran panjang dan massa, serta 1 orang peserta didik yang sangat jujur dalam melakukan pengukuran panjang dan massa. Hal ini menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh peserta didik kelas VIII-A2 pada pengukuran panjang kawat dan massa benda sangat rendah jika dibandingkan dengan hasil pengukuran yang dilakukan oleh kelas VIII-B1.

Dalam penelitian ini masih banyak peserta didik yang belum memenuhi kriteria kejujuran ilmiah. Namun ketidakjujuran dalam melakukan sebuah percobaan atau pengukuran dalam fisika disebabkan karena beberapa faktor seperti kesalahan paralaks yaitu kesalahan dalam menggunakan alat praktikum dan pembacaan skala. Hal ini berarti bahwa kekhawatiran yang dimaksud tentang kurangnya kejujuran ilmiah pada umumnya telah tergambar pada peserta didik SMP UNISMUH MAKASSAR sesuai dengan hasil pengukuran panjang dan massa.

B. Pembahasan

Melalui penelitian ini kejujuran ilmiah peserta didik dalam melaporkan objek fisika dapat dilihat berdasarkan data hasil pengukuran panjang kawat dan massa benda di bantu dengan instrumen yang telah dinyatakan valid oleh validator. Olehnya itu sebelum melakukan uji coba pada peserta didik peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba laboratorium untuk memperoleh kunci jawaban sebagai acuan dalam

menganalisis data hasil pengukuran peserta didik. Dalam penelitian ini setiap peserta didik mengambil data sebanyak tiga kali dengan objek ukur yang sama. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelas VIII-A2 yang berjumlah 22 orang, dan kelas VIII-B1 yang berjumlah 21 orang. Dari 22 peserta didik kelas VIII-A2 yang menjadi subyek penelitian diperoleh hasil analisis data yang menunjukkan bahwa hanya terdapat 3 orang peserta didik yang memiliki kejujuran ilmiah dengan predikat jujur, sedangkan 9 orang peserta didik berada pada kategori cukup jujur dan 10 orang peserta didik berada pada kategori rendah dengan predikat kurang jujur. Sedangkan dikelas VIII-B1 dari 21 peserta didik yang menjadi subyek penelitian diperoleh hasil analisis data yang menunjukkan bahwa terdapat 1 orang peserta didik yang memiliki kejujuran ilmiah dengan predikat sangat jujur, sedangkan 4 orang peserta didik berada pada kategori jujur dan 9 orang peserta didik berada pada kategori rendah dengan predikat cukup jujur, serta 7 orang peserta didik berada pada kategori kurang jujur. Sehingga dari data yang telah didapatkan diketahui bahwa tingkat kejujuran ilmiah peserta didik masih dalam kategori kurang.

Kejujuran ilmiah dalam penelitian ini mengacu pada pemahaman budaya *siri'na pacce* masyarakat bugis Makassar yang syarat akan kejujuran pada masing-masing peserta didik. Hasil analisis dapat dijadikan sebagai barometer dalam mengetahui kejujuran ilmiah peserta didik SMP UNISMUH MAKASSAR. Namun kejujuran ilmiah dalam penelitian ini sangat rendah disebabkan karena kesalahan dalam menggunakan alat ukur. Kesalahan-kesalahan yang terjadi tentunya diluar dari

keinginan peserta didik itu sendiri. Olehnya itu hasil deskripsi dari kejujuran ilmiah peserta didik SMP UNISMUH MAKASSAR kelas VIII-A2 dan VIII-B1 diharapkan nantinya dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran untuk tetap bersikap jujur secara konsisten untuk memperoleh hasil pengukuran yang sesuai adanya, sehingga lahir generasi yang unggul.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa kejujuran ilmiah peserta didik SMP UNISMUH MAKASSAR dalam melaporkan objek fisika masih sangat rendah, hal ini di karenakan peserta didik kurang terampil saat menggunakan alat ukur.

B. Saran

1. Kepada pendidik IPA-fisika SMP, peserta didik perlu ditanamkan sebuah konsep pengukuran dengan baik dan ketika melakukan pengukuran hendaknya peserta didik melakukannya sendiri. Sehingga peserta didik mengenal alat ukur dari suatu besaran dan terlatih dalam melakukan pengukuran dari besaran tersebut.
2. Kepada peneliti yang lain untuk dapat melanjutkan dan mengembangkan penelitian yang sejenis dengan variabel yang lebih banyak dan populasi yang lebih luas, agar hasilnya lebih meyakinkan kepada peningkatan kejujuran ilmiah peserta didik dalam melaporkan objek fisika.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2012). Model Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Beroreintasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, *II*(2), 164–178.
- adam, fakhriah. (2017). Kemampuan Mengidentifikasi Variabel-Variabel Pada Fenomena Fisika Dalam Kehidupan Sehari-Hari Peserta Didik Kelas XII SMA Barrang Lompo. *Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar*, *5*, 37–42.
- Atirah, N. (2018). Kejujuran Ilmiah Dalam Melakukan Praktikum Fisika Pada Peserta Didik Kelas X SMA Barrang Lompo. makassar: unismuh makassar.
- Dedy Herawan, K. (2017). Relevansi Nilai Pendidikan Karakter. *JURNAL PENJAMINAN MUTU LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INSTITUT HINDU DHARMA NEGERI DENPASAR*, *3*(2548–3110), 223–236.
- Fajarini, U. (2014). PERANAN KEARIFAN LOKAL DALAM PENDIDIKAN KARAKTER. *Sosio Didaktika*, *1*(2), 124–130.
- INDONESIA, P. R. (2017). PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 87 TAHUN 2017 TENTANG PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA, Menimbang.
- INDONESIA, P. M. P. D. K. R. I. (2013). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2013. *STANDAR KOMPETENSI LULUSAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA, 2011*.
- Junaeda. (2014). MENELISIK JEJAK PENDIDIKAN DI SULAWESI SELATAN: DARI SISTEM PENDIDIKAN TRADISONAL HINGGA SISTEM PENDIDIKAN MODERN. *Jejak Pendidikan Di Sulawesi Selatan*, *II*(1), 1–10.
- Khusniati, M. (2012). PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN IPA M. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, *1*(2), 204–210.
<https://doi.org/10.15294/jpii.v1i1.2017>
- Kuswandari, M. (2013). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FISIKA SMADENGANPENDEKATAN KONTEKSTUALPADA MATERI PENGUKURANBESARAN FISIKA. *Jurnal Pendidikan Fisika*, *1*(2), 41–44.
- Ma'ruf. (2016). Studi Analisis Hubungan Antara Self Efficacy dengan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 1 Takalar. *Jurnal Pendidikan Fisika*

Universitas Muhammadiyah Makassar, 4(2), 223–238. Retrieved from <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/jpf/article/viewFile/312/293>

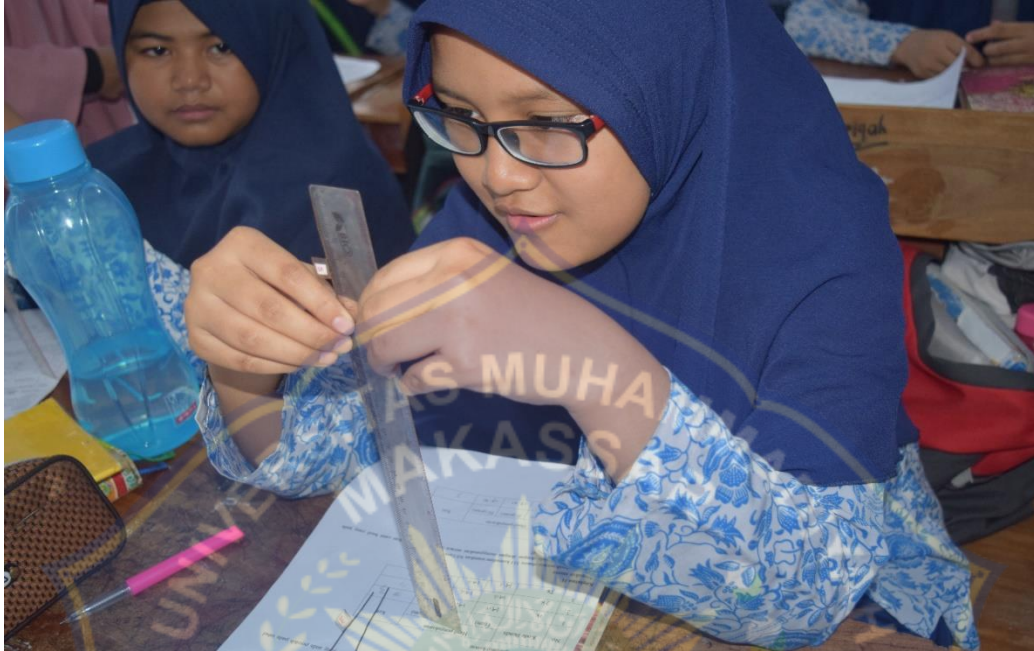
- Manullang, B. (2013). Character education grand design of the 2045 golden generation. *Jurnal Pendidikan Karakter*, III(1), 1–14. <https://doi.org/10.21831>
- Martawijaya, M. A. (2015). of EST EST , , Volume 1 Juni Juni 2015 2015 hal Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar Copyright © 2015 – JEST Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar Copyright © 2015 – JEST. *Journal of EST*, 1(1), 54–64.
- Mulyatiningsih, E. (2010). ANALISIS MODEL-MODEL PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK USIA ANAK-ANAK, REMAJA DAN DEWASA. *Ft Uny*, 1–18. <https://doi.org/10.1016/j.measurement.2004.04.005>
- Qodriyah, S. H., & Wangid, M. N. (2015). Pengembangan Ssp Tematik Integratif Untuk Membangun Karakter Kejujuran Dan Kepedulian Siswa Sd Kelas Ii. *Jurnal Prima Edukasia*, 3(2), 177. https://doi.org/10.5822/978-1-61091-861-9_5
- Sugiyono. (2016). METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D). Bandung : Alfabeta.
- Sylviyanah, S. (2012). Pembinaan Akhlak Mulia Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Tarbawi*, 1(3), 191–203. <https://doi.org/Doi.10.1016/J.Atmosenv.2012.01.005>
- Widodo, S. (2011). Penerapan pembelajaran kooperatif model numbered head together untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP pada pokok bahasan besaran dan pengukuran. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia (Indonesian Journal of Physics Education)*, 7, 42–46. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPMI>

DOKUMENTASI













Penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Delviana

Nim : 105 391 292 14

Program Studi : Pendidikan Fisika

Judul Skripsi : Kejujuran Ilmiah Peserta Didik dalam Melaporkan Objek Fisika

Berdasarkan hasil tes pengukuran yang dilakukan beberapa peserta didik di peroleh data sebagai berikut

Data Hasil Pengukuran Panjang Kawat

No	Nama Siswa / kelas VIII-A2	kode	HASIL PENGUKURAN								
			I (CM)			II (CM)			III (CM)		
			1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	Ariqah Oktavia Putri	H	13,90	13,90	13,90	13,95	13,95	13,95	14,00	14,00	
2	Athifah Al Basyirah	T	14,40	14,40	14,40	14,55	14,55	14,55	14,65	14,65	
3	Atikah Marzuqah Izdihar	M	14,70	14,70	14,70	14,80	14,80	14,80	14,90	14,90	
4	Aulia Syamsul	E	14,80	14,80	14,80	14,65	14,65	14,65	14,60	14,60	
5	Chantika Yamin	G	14,90	14,90	14,90	14,95	14,95	14,95	15,00	15,00	
6	Faikatul Hikmah	W	14,60	14,60	14,60	14,40	14,40	14,40	14,50	14,50	
7	Ghina Nur Aidah	F	14,75	14,75	14,75	14,70	14,70	14,70	14,80	14,80	
8	Hilma Raihanah Ilham	P	14,30	14,30	14,30	14,40	14,40	14,40	14,35	14,35	
9	Mifhatul Dhini Pradita	S	14,75	14,75	14,75	14,30	14,30	14,30	14,45	14,45	
10	Muflixa Salsabilah H	N	14,90	14,90	14,90	14,90	14,90	14,90	15,00	15,00	
11	Naila Rezki Chairani	C	14,40	14,40	14,40	14,40	14,40	14,40	14,45	14,45	
12	Nur Amanda Jaya	R	14,70	14,70	14,70	14,70	14,70	14,70	14,80	14,80	
13	Nur Fauziah Anwar										
14	Nuraflaha										
15	Nurhaliza Hadina Ramadhani Arkal	A	14,15	14,15	14,15	14,20	14,20	14,20	14,25	14,25	
16	Nurul Fakhirah	I	14,15	14,15	14,15	14,15	14,15	14,15	14,10	14,10	
17	Nurul Khairatun Hisan	J	14,10	14,10	14,10	14,20	14,20	14,20	14,30	14,30	
18	Putri Amelia Muzakkir	V	14,05	14,05	14,05	14,10	14,10	14,10	14,15	14,15	
19	Raehanah Rezky Amaliyah	X	14,10	14,10	14,10	14,20	14,20	14,20	14,30	14,30	
20	Raihanah Ainiputri Darwis	Q	14,30	14,30	14,30	14,20	14,20	14,20	14,10	14,10	
21	Ratu Balqis	U	14,65	14,65	14,65	14,60	14,60	14,60	14,30	14,30	

22	Rezky Apriliza Susanto Putri	L	14,50	14,50	14,50	14,50	14,50	14,50	14,55	14,55
23	Siti Maryam Nurul Mukhlisah	K	14,45	14,45	14,45	14,55	14,55	14,55	14,65	14,65
24	Zakiyah Khairunnisa	B	14,25	14,25	14,25	14,35	14,35	14,35	14,40	14,40

No	Nama Siswa / kelas VIII-B1	kode	HASIL PENGUKURAN								
			I (CM)			II (CM)			III (CM)		
			1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	Ahmad Ahfan Rizqullah Syahrir	A	14,1	14,1	14,1	14,2	14,2	14,2	14,3	14,3	
2	Ahmad Hudzaifah R	Q	14,5	14,5	14,5	14,7	14,7	14,7	14,9	14,9	
3	Ahmad Riyas Sauqy	K	14,5	14,5	14,5	14,6	14,6	14,6	14,1	14,1	
4	Ahmad Zaky Rahman	E	14,7	14,7	14,7	14,5	14,5	14,5	14,6	14,6	
5	Alif Amin	X	14,5	14,5	14,5	14,3	14,3	14,3	14,7	14,7	
6	Annur Yasin Maksar Wayroro	N	14,8	14,8	14,8	14,9	14,9	14,9	14,9	14,9	
7	Ashabul Kahfi	T	14,5	14,5	14,5	14,6	14,6	14,6	14,7	14,7	
8	Dede Maulana	U	14,6	14,6	14,6	14,5	14,5	14,5	14,3	14,3	
9	Hidayat	D	14,4	14,4	14,4	14,6	14,6	14,6	14,6	14,6	
10	M. Ideas Tezhar	O	14,3	14,3	14,3	14,9	14,9	14,9	14,5	14,5	
11	Muh. Anhar Pratama	F	14,8	14,8	14,8	14,7	14,7	14,7	14,8	14,8	
12	Muh. Dias Anugrah Pratama	J	14,4	14,4	14,4	14,5	14,5	14,5	14,6	14,6	
13	Muh. Syahril Abadi	I	14,3	14,3	14,3	14,4	14,4	14,4	14,3	14,3	
14	Muh. Yusuf Maulana Mulia										
15	Muhammad Arya Alghifari	M	14,5	14,5	14,5	14,6	14,6	14,6	14,7	14,7	
16	Muhammad Farid Agung Furqawan	G	14,7	14,7	14,7	14,7	14,7	14,7	14,7	14,7	
17	Muhammad Ukasyah	L	14,5	14,5	14,5	14,6	14,6	14,6	14,8	14,8	
18	Nurhabsy Reskianto Nur	R	14,7	14,7	14,7	14,6	14,6	14,6	14,8	14,8	
19	Raihan Faturrahman	S	14,8	14,8	14,8	14,3	14,3	14,3	14,4	14,4	
20	Rifhal Firnanda Arsandy	H	13,8	13,8	13,8	13,9	13,9	13,9	14,0	14,0	
21	Samy Muflih Iqbal	V	14,7	14,7	14,7	14,5	14,5	14,5	14,6	14,6	
22	Zaky Alfian	W	14,6	14,6	14,6	14,4	14,4	14,4	14,5	14,5	

Hasil pengukuran Massa

No	Nama Siswa / kelas VIII-A2	Kode benda	Hasil pengukuran		
			I (gram)	II(gram)	III(gram)
1	ARIQAH OKTAVIA PUTRI	pink	19,36	19,36	19,36
2	ATHIFAH AL BASYIRAH	hujau	13,63	13,63	13,63
3	ATIKAH MARZUQAH IZDIHAR	Orange + ungu	14,17	14,17	14,17
4	AULIA SYAMSUL	Pink + ungu	25,71	25,71	25,71
5	CHANTIKA YAMIN	pink	19,36	19,36	19,36
6	FAIKATUL HIKMAH	Kuning + hijau	25,43	25,43	25,43
7	GHINA NUR AIDAH	orange	23,57	23,57	23,57
8	HILMA RAIHANAH ILHAM	orange	23,57	23,57	23,57
9	MIFHATUL DHINI PRADITA	Hijau + kuning	25,43	25,43	25,43
10	MUFLISA SALSABILAH H	Pink	19,36	19,36	19,36
11	NAILA REZKI CHAIRANI	Kuning + hijau	25,43	25,43	25,43
12	NUR AMANDA JAYA	Pink + ungu	25,71	25,71	25,71
13	NUR FAUZIAH ANWAR				
14	NURAFLAHA				
15	NURHALIZA HADINA RAMADHANI ARKAL	Ungu + orange	14,17	14,17	14,17
16	NURUL FAKHIRAH	orange	23,57	23,57	23,57
17	NURUL KHAIRATUN HISAN	ungu	24,15	24,15	24,15
18	PUTRI AMELIA MUZAKKIR	Kuning + hijau	25,43	25,43	25,43
19	RAEHANAH REZKY AMALIYAH	ungu	24,15	24,15	24,15
20	RAIHANAH AINIPUTRI DARWIS	ungu	24,15	24,15	24,15
21	RATU BALQIS	hijau	13,63	13,63	13,63
22	REZKY APRILIZA SUSANTO PUTRI	ungu	24,15	24,15	24,15
23	SITI MARYAM NURUL MUKHLISAH	hijau	13,63	13,63	13,63
24	ZAKIYAH KHAIRUNNISA	pink	19,36	19,36	19,36

No	Nama siswa / VIII-B1	Kode benda	Hasil pengukuran		
			I (gram)	II(gram)	III(gram)
1	Ahmad Ahfan Rizqullah Syahrir	Merah + orange	22,00	22,00	22,00
2	Ahmad Hudzaifah R	hijau	21,38	21,38	21,38
3	Ahmad Riyas Sauqy	hijau	21,38	21,38	21,38
4	Ahmad Zaky Rahman	Hijau + kuning	20,65	20,65	20,65
5	Alif Amin	Hijau + kuning	20,65	20,65	20,65
6	Annur Yasin Maksar Wayroro	Kuning	27,00	27,00	27,00
7	Ashabul Kahfi	orange	22,53	22,53	22,53
8	Dede Maulana	Hijau + kuning	20,65	20,65	20,65
9	Hidayat	pink	19,47	19,47	19,47
10	M. Ideas Tezhar	orange	22,53	22,53	22,53
11	Muh. Anhar Pratama	merah	23,60	23,60	23,60
12	Muh. Dias Anugrah Pratama	Orange + ungu	25,92	25,92	25,92
13	Muh. Syahril Abadi	ungu	24,31	24,31	24,31
14	Muh. Yusuf Maulana Mulia				
15	Muhammad Arya Alghifari	pink	19,47	19,47	19,47
16	Muhammad Farid Agung Furqawan	ungu	24, 31	24, 31	24, 31
17	Muhammad Ukasyah	Orange + ungu	25,92	25,92	25,92
18	Nurhabsy Reskianto Nur	merah	23,60	23,60	23,60
19	Raihan Faturrahman	merah	23,60	23,60	23,60
20	Rifhal Firnanda Arsandy	ungu	24,31	24,31	24,31
21	Samy Mufflih Iqbal	Kuning	27,00	27,00	27,00
22	Zaky Alfian	Merah + orange	22,00	22,00	22,00

**DATA SKOR KEJUJURAN ILMIAH PESERTA DIDIK KELAS VIII-A2 dan
VIII-B1 SMP UNISMUH MAKASSAR DALAM MELAPORKAN OBJEK
FISIKA**

1. Pengukuran Panjang Kawat

No	Nama Siswa / kelas VIII-A2	Skor (panjang kawat)			Skor massa	skor	Rata2	K
		I	II	III				
1	ARIQAH OKTAVIA PUTRI	0	0	0	1	1	0,25	
2	ATHIFAH AL BASYIRAH	2	3	1	0	6	1,5	
3	ATIKAH MARZUQAH IZDIHAR	1	2	3	0	6	1,5	
4	AULIA SYAMSUL	2	2	0	0	4	1	
5	CHANTIKA YAMIN	2	1	2	3	8	2	
6	FAIKATUL HIKMAH	2	1	2	0	5	1.25	
7	GHINA NUR AIDAH	2	0	1	0	3	0,75	
8	HILMA RAIHANAH ILHAM	2	3	1	0	6	1,5	
9	MIFHATUL DHINI PRADITA	0	4	3	0	7	1,75	
10	MUFLISA SALSABILAH H	0	1	2	3	6	1,5	
11	NAILA REZKI CHAIRANI	4	3	3	0	10	2,5	
12	NUR AMANDA JAYA	3	2	2	0	7	1,75	
13	NUR FAUZIAH ANWAR							
14	NURAFLAHA							
15	NURHALIZA HADINA RAMADHANI ARKAL	3	0	3	0	6	1,5	
16	NURUL FAKHIRAH	2	1	0	0	3	0,75	
17	NURUL KHAIRATUN HISAN	0	0	0	1	1	0,25	
18	PUTRI AMELIA MUZAKKIR	0	0	0	0	0	0	
19	RAEHANAH REZKY AMALIAH	0	0	0	1	1	0,25	
20	RAIHANAH AINIPUTRI DARWIS	0	0	0	1	1	0,25	
21	RATU BALQIS	3	0	2	0	5	1,25	
22	REZKY APRILIZA SUSANTO PUTRI	0	0	0	1	1	0,25	
23	SITI MARYAM NURUL MUKHLISAH	4	3	4	0	11	2,75	
24	ZAKIYAH KHAIRUNNISA	4	3	3	1	11	2,75	

0 anak memperoleh nilai A
3 anak memperoleh nilai B
9 anak memperoleh nilai C

10 anak memperoleh nilai D



No	Nama Siswa / kelas VIII-B1	Skor kejujuran ilmiah			Skor massa	skor	Rata2	Ke
		I	II	III				
1	Ahmad Ahfan Rizqullah Syahrir	4	0	2	2	8	2	C
2	Ahmad Hudzaifah R	3	0	1	3	7	1,75	C
3	Ahmad Riyas Sauqy	3	4	3	3	13	3,25	B
4	Ahmad Zaky Rahman	3	0	2	0	5	1,25	D
5	Alif Amin	4	0	0	3	7	1,75	C
6	Annur Yasin Maksar Wayroro	0	1	0	2	3	0,75	D
7	Ashabul Kahfi	4	4	3	3	14	3,5	A
8	Dede Maulana	2	0	2	0	4	1	D
9	Hidayat	3	4	0	3	10	2,5	B
10	M. Ideas Tezhar	2	3	2	0	7	1,75	C
11	Muh. Anhar Pratama	3	0	1	3	7	1,75	C
12	Muh. Dias Anugrah Pratama	4	3	2	0	9	2,25	C
13	Muh. Syahril Abadi	3	2	3	3	11	2,75	B
14	Muh. Yusuf Maulana Mulia							
15	Muhammad Arya Alghifari	0	0	0	3	3	0,75	D
16	Muhammad Farid Agung Furqawan	0	0	0	3	3	0,75	D
17	Muhammad Ukasyah	0	1	4	0	5	1,25	D
18	Nurhabsy Reskianto Nur	3	0	2	3	8	2	C
19	Raihan Faturrahman	1	4	4	3	12	3	B
20	Rifhal Firnanda Arsandy	0	0	0	3	3	0,75	D
21	Samy Mufflih Iqbal	0	2	3	2	7	1,75	C
22	Zaky Alfian	2	1	2	2	7	1,75	C

1 anak memperoleh nilai A
4 anak memperoleh nilai B
9 anak memperoleh nilai C
7 anak memperoleh nilai D

Lembar Tes Peserta Didik

Pengukuran

Tuliskan nama dan nomor induk anda!

Nama :

Nis :

Petunjuk:

Kegiatan I

Mengukur Panjang kawat

- Tentukan nilai skala terkecil (NST) mistar
- Ukurlah panjang kawat dengan menggunakan mistar kemudian catat hasil yang anda peroleh pada tabel berikut!

NST Mistar =

Tabel 1. Mengukur panjang kawat

No.	Kode Benda	Hasil pengukuran			Ket.
		I (cm)	II (cm)	III (cm)	
1					
2					
3					

Kegiatan II

Mengukur massa

- Ambil sebuah neraca ohaus 311 kemudian tentukan NSTnya
- Ukurlah massa benda dengan menggunakan neraca ohaus 311 kemudian catat hasil yang anda peroleh pada tabel berikut!

NST Neraca ohaus 311 =

Tabel 2. Mengukur massa

Kode Benda	Hasil pengukuran			Ket.
	I (gram)	II (gram)	III (gram)	



Kunci jawaban

Kegiatan I

$$\text{NST mistar} = \frac{\text{batas ukur}}{\text{jumlah skala}} = \frac{1}{10} = 0,1 \text{ cm} = 0,001 \text{ m}$$

Tabel 1. hasil pengukuran panjang kawat

No	Kode Benda	Hasil pengukuran (cm)									penilaian				Sara
		1			2			3			1	2	3	4	
		I	II	III	I	II	III	I	II	III					
1	A	14,10	14,10	14,10	14,50	14,50	14,50	14,20	14,20	14,20					
2	B	14,25	14,25	14,25	14,30	14,30	14,30	14,35	14,35	14,35					
3	C	14,40	14,40	14,40	14,45	14,45	14,45	14,50	14,50	14,50					
4	D	14,45	14,45	14,45	14,60	14,60	14,60	14,65	14,65	14,65					
5	E	14,70	14,70	14,70	14,75	14,75	14,75	14,80	14,80	14,80					
6	F	14,85	14,85	14,85	14,90	14,90	14,90	14,95	14,95	14,95					
7	G	15,00	15,00	15,00	15,05	15,05	15,05	15,10	15,10	15,10					
8	H	14,10	14,10	14,10	14,50	14,50	14,50	14,20	14,20	14,20					
9	I	14,25	14,25	14,25	14,30	14,30	14,30	14,35	14,35	14,35					
10	J	14,40	14,40	14,40	14,45	14,45	14,45	14,50	14,50	14,50					
11	K	14,45	14,45	14,45	14,60	14,60	14,60	14,65	14,65	14,65					
12	L	14,70	14,70	14,70	14,75	14,75	14,75	14,80	14,80	14,80					
13	M	14,85	14,85	14,85	14,90	14,90	14,90	14,95	14,95	14,95					
14	N	15,00	15,00	15,00	15,05	15,05	15,05	15,10	15,10	15,10					
15	O	14,25	14,25	14,25	14,30	14,30	14,30	14,35	14,35	14,35					
16	P	14,40	14,40	14,40	14,45	14,45	14,45	14,50	14,50	14,50					
17	Q	14,60	14,60	14,60	14,65	14,65	14,65	14,70	14,70	14,70					
18	R	14,75	14,75	14,75	14,80	14,80	14,80	14,90	14,90	14,90					

19	S	14,95	14,95	14,95	14,30	14,30	14,30	14,40	14,40	14,40					
20	T	14,50	14,50	14,50	14,60	14,60	14,60	14,65	14,65	14,65					
21	U	14,70	14,70	14,70	14,80	14,80	14,80	14,40	14,40	14,40					
22	V	14,50	14,50	14,50	14,60	14,60	14,60	14,65	14,65	14,65					
23	W	14,70	14,70	14,70	14,55	14,55	14,55	14,60	14,60	14,60					
24	X	14,45	14,45	14,45	14,50	14,50	14,50	14,60	14,60	14,60					

Kegiatan II

$$\text{NST neraca ohaus 311} = \frac{\text{batas ukur}}{\text{jumlah skala}}$$

$$\text{Lengan 1} = \frac{100}{1} = 100 \text{ gram}$$

$$\text{Lengan 2} = \frac{10}{1} = 10 \text{ gram}$$

$$\text{Lengan 3} = \frac{1}{10} = 0,1 \text{ gram}$$

$$\text{Lengan 4} = \frac{0,1}{10} = 0,01 \text{ gram}$$

Tabel 2. Hasil pengukuran massa benda

No.	Kode Benda	Hasil pengukuran (gram)			penilaian				Saran
		I	II	III	1	2	3	4	
1	Merah	23,65	23,65	23,65					
2	Kuning	27,17	27,17	27,17					
3	Pink	19,41	19,41	19,41					
4	Orange	22,61	22,61	22,61					
5	Hijau	21,48	21,48	21,48					
6	Ungu	24,35	24,35	24,35					
7	Hijau-kuning	25,72	25,72	25,72					
8	ungu-merah	22,13	22,13	22,13					

9	orange-pink	26,04	26,04	26,04				
---	-------------	-------	-------	-------	--	--	--	--



Rubrik Penilaian Kejujuran Ilmiah Peserta Didik

1. Pengukuran Panjang Kawat

NST mistar =

Kode Benda	Indikator Penilaian Pengukuran Besaran Massa	Skor	Keterangan
1A 2A 3A 1B 2B 3B 1C 2C 3C	Tidak menyimpang	4	Sangat jujur
1D 2D 3D 1E 2E 3E 1F 2F 3F	Menyimpang $\frac{1}{2}$ skala	3	jujur
1G 2G 3G 1H 2H 3H 1I 2I 3I	Menyimpang 1 skala	2	Kurang jujur
1J 2J 3J 1K 2K 3K 1L 2L 3L	Menyimpang $1\frac{1}{2}$ skala	1	Tidak jujur
1M 2M 3M3Z	Menyimpang $>1\frac{1}{2}$ skala	0	Sangat tidak jujur

2. Pengukuran Massa Benda

NST neraca ohaus 311 =

Kode Benda	Indikator Penilaian Pengukuran Besaran Massa	Skor	Keterangan
A B C	Tidak menyimpang	4	Sangat jujur
D E F	Menyimpang $\frac{1}{2}$ skala	3	jujur
G H I	Menyimpang 1 skala	2	Kurang jujur
	Menyimpang $1\frac{1}{2}$ skala	1	Tidak jujur
	Menyimpang $>1\frac{1}{2}$ skala	0	Sangat tidak jujur



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PERSETUJUAN JUDUL

Usulan Judul Proposal yang diajukan oleh saudara:

Nama : Delviana
 Stambuk : 10539129214
 Program Studi : Pendidikan Fisika

No	Judul	Diterima	Ditolak	Paraf
1	KEMAMPUAN KEJUJURAN ILMIAH PESERTA DIDIK DALAM MELAPORKAN OBJEK FISIKA	<i>Agus 04/12/18</i>		<i>[Signature]</i>
2	KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI VARIABEL-VARIABEL PADA FENOMENA FISIKA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI			
3	PENGGUNAAN KOMIK FISIKA BERBASIS PRAKTIKUM UNTUK MENUMBUHKAN KARAKTER JUJUR PESERTA DIDIK DI SMP UNISMUH MAKASSAR			

Setelah diperiksa/diteliti telah memenuhi persyaratan untuk diproses. Adapun Pembimbing / Konsultan yang diusulkan untuk dipertimbangkan oleh Bapak Dekan / Wakil Dekan I adalah :

- Pembimbing : 1. **Dr.M.Agus Martawijaya,M.Pd** *[Signature]*
 2. **Ma'ruf,S.Pd.,M.Pd** *[Signature]*

Makassar, juli 2018
 Ketua Prodi,

[Signature]
Nurlina, S.Si.,M.Pd
 NBM. 991 339



LEMBAR PERNYATAAN OBSERVASI

Kegiatan observasi di SMP UNISMUH MAKASSAR telah dilaksanakan oleh mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Makassar.

Yang melaksanakan kegiatan observasi ini adalah :

Nama : Delviana

Nim : 10539 1292 14

Jurusan/Prodi : Pendidikan Fisika


Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan


Mahasiswa bersangkutan telah melaksanakan kegiatan observasi sebagai langkah awal untuk melaksanakan penelitian.

Makassar, 30 juli 2018

Mengetahui,

Kepala Sekolah




Prof. Dr. H. Iwan Akib, M.Pd
NIP. 19630802199203100

Guru Fisika



Drs. Kandacong Melle, M.Pd

NIP: 19600222 1994 12 1 001





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Delviana

NIM : 10539129214

Program Studi : Pendidikan Fisika

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan Judul : **Kejujuran Ilmiah Peserta Didik dalam Melaporkan Objek Fisika**

Telah diperiksa dan diteliti ulang, maka Proposal ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, Agustus 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing I


Dr. M. Agus Martawijaya, M.Pd
NIDN. 003 112 6061

Pembimbing II



Ma'ruf, S.pd., M.Pd
NIDN. 0929128102

Diketahui:


Dekan FKIP
UNIS MUH Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NIDN: 0901207602

Ketua Prodi
Pendidikan Fisika


Nuzling, S.Si., M.Pd
NIDN: 0923078201



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada hari ini Kamis, Tanggal 18 Desember 2018 bertepatan tanggal 30 Agustus 2018 bertempat di ruang M.A. 10A kampus Universitas Muhammadiyah Makassar telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi yang berjudul:

KETUJURAN ILMIAH DESERTA DOK TELEK ME 2002-2010 DESER PERA

Dari Mahasiswa :

Nama : DELYAUA
 Stambuk/NIM : 105 30 202 14
 Jurusan : PENDIDIKAN PUKA
 Moderator : Dra. Hj. Aisyah Aziz, M.Pd
 Hasil Seminar :
 Alamat/Telp : KOMPLEKS MANUSIA PERAYA / 085 309 549 070

Dengan penjelasan sebagai berikut :

Disetujui

Moderator : Dra. Hj. Aisyah Aziz, M.Pd

Penanggung I : Dr. M. Agus Mawawijaya, M.Pd

Penanggung II : M. Arief, S.Pd, M.Pd

Penanggung III : Drs. Abd. Harte, M.Si

Makassar, 30 Agustus 2018

Ketua Jurusan

(Dr. Nurlina, Ssi, M.Pd)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar Telp. 866772

SURAT KETERANGAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL.

Berdasarkan hasil ujian :

Nama : Delviana
Nim : 10539129214
Program Studi : Pendidikan Fisika
Judul : Kejujuran Ilmiah Peserta Didik dalam Melaporkan Objek Fisika

Oleh tim penguji, harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan telah disetujui oleh tim penguji.

No	Tim Penguji	Disetujui tanggal	Tanda tangan
1.	Dra. Hj. Aisyah Azis , M.Pd	24/9/2018	
2.	Dr. M. Agus Martawijaya , M.Pd	5/9/2018	
3.	Ma'ruf , S.Pd.,M.Pd	5/9/2018	
4.	Drs. Abd. Haris , M.Pd	5/9/2018	

Makassar, September 2018

Mengetahui;

Ketua Prodi
Pendidikan Fisika

Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd
NIDN. 0923078201



YAYASAN PEMERHATI, PENKAJI, DAN PENDUKUNG
 PROGRAM PENDIDIKAN INDONESIA
 Alamat: Komp. Hartako Indah Blok V/L ☎ 085331357096, Makassar

**SURAT KETERANGAN VALIDITAS
 PERANGKAT/INSTRUMEN PENELITIAN**

Nomor: 001 /KV-YP5I/ U /2019

Yayasan Pemerhati, Pengkaji, dan Pendukung Program Pendidikan Indonesia telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

oleh peneliti.

Nama : De Yana
 NIM : 1053929214
 Prodi/Fakultas : Pendidikan Fisika / FKIP
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar



Setelah diperiksa dan diteliti secara saksama oleh tim validasi YP5I, maka instrumen penelitian tersebut telah memenuhi:

Validitas Isi (Content Validity)

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 1 September 2018

Dewan Pengurus,

Prof. Dr. Mansur Akil, M.Pd.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1021/FKIP/A.1-II/IX/1439/2017
Lampiran : 1 (Satu) Rangkap Proposal
Hal : **Pengantar LP3M**

Kepada Yang Terhormat
LP3M Unismuh Makassar
Di-
Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar menerangkan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswa tersebut yang
namanya di bawah ini :

Nama : **Delviana**
NIM : 10539 1292 14
Jurusan : Pendidikan Fisika
Alamat : Kompleks Mangasa Permai

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan penyelesaian
skripsi.

Dengan judul : **Kejujuran Ilmiah Peserta Didik dalam Melaporkan
Objek Fisika**

Demikian disampaikan atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb

Makassar, September 2018

Dekan

M.Pd., Ph.D.

Kantor Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. (0411) 866972 Kota Makassar E-mail : fkjpuumm@yahoo.com



Nomor : 2297/Izn-05/A.1-II/IX/39/2018
Lamp : 1 (satu) rangkap Proposal
Hal : Izin Penelitian

30 dzulhijjah 1439 H.
10 September 2018 M

Kepada Yth,
Bapak / Ibu Kepala Sekolah
SMP Unismuh Makassar
di -
Makassar

Plt
*- dipasilitasi untuk penelitian
sesuai judul ku.*
24/10

Semoga Allah Swt senantiasa Melimpahkan rahmat dan karunia Nya kepada kita sekalian insya Allah.

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 1021/FKIP/A.1-II/IX/1440/2018 Tanggal 10 September 2018, Kami dari Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat menerangkan bahwa :

Nama (Ketua) : DELVIANA
Stambuk : 10539 129214
Fakultas/ Prodi : FKIP / Pendidikan Fisika

Bermaksud melaksanakan penelitian/ Observasi pengumpulan data dengan judul :
"Kejujuran Ilmiah Peserta Didik dalam Melaporkan Objek Fisika."

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 15 September s/d 15 Nopember 2018

Sehubungan dengan hal tersebut, yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian/ Pengabdian Masyarakat sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

استاذنا على كل خير ورحمة الله وبركاته

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716

- Tembusan yth;
1. Rektor Unismuh Makassar
 2. Arsip



KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Delviana
Nim : 10539 1292 14
Judul Penelitian : Kejuruan Ilmiah Peserta Didik dalam Melaporkan Objek Fisika
Tanggal Ujian Proposal : 30 Agustus 2018
Pelaksanaan Kegiatan Penelitian : 09 Oktober 2018 – 17 Januari 2019

Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
11 Januari 2018	Wawancara dengan kepala sekolah SMP Unismuh Makassar	
12 Mei – 18 Juli 2018	Melakukan obseravasi awal lingkungan sekolah	
07 Agustus 2018	Melakukan observasi dalam kelas yang akan dijadikan subjek penelitian	
21 September – 17 Oktober 2018	Melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran fisika	
9 November 2018	Melakukan wawancara dengan peserta didik yang akan dijadikan subjek penelitian	
2 Desember 2018 - 14 Januari 2019	Melaksanakan penelitian	

Makassar, Februari 2019

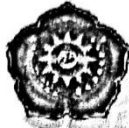
Mengetahui,

An. Kepala SMP Unismuh Makassar

Drs. Kandacong Melle, M.Pd
NIP. 19600222 1994 12 1 001

Catatan :

Sebelum peneliti menyusun proposal terlebih dahulu peneliti melakukan studi awal di sekolah
Setelah dilaksanakan Ujian Proposal, peneliti melakukan penelitian disekolah



Lab. School Universitas Muhammadiyah Makassar
SMP UNISMUH MAKASSAR
Jl. Tala'salampang No. 40 D Makassar | Telp. 0812 4350 2177
NSS : 200196004221 | NPSN : 40313847



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

Nomor: 025/SMP-Unismuh/II/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Unismuh Makassar menerangkan bahwa :

Nama : DELVIANA
NIM : 105 39 1292 14
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Fisika

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di SMP Unismuh Makassar yang berlangsung pada periode 15 September s/d 15 November 2018 dengan judul:

"Kejujuran Ilmiah Peserta Didik dalam Melaporkan Objek Fisika."

Demikian keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 19 ebruari 2019

Kepala Sekolah



Prof. Dr. H. Iwan Akib., M.Pd.
19630802.199203.1.002



**KARTU KONTROL SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Nama Mahasiswa : DELVIANA

NIM : 10539129214

Pembimbing 1 : Dr.M.Agus Martawijaya,M.Pd

Pembimbing 2 : Ma'ruf,S.Pd.,M.Pd

No.	Materi Bimbingan	PEMBIMBING I		PEMBIMBING 2	
		Tanggal	Paraf	Tanggal	Paraf
A. PENYUSUNAN LAPORAN					
1	Ide Penelitian			25/3/18	
2	Kajian Teori Pendukung			27/3/18	
3	Metode Penelitian			30/3/18	
4	Persetujuan Seminar			4/8/18	
B. PELAKSANAAN PENELITIAN					
1	Instrumen Penelitian				
2	Prosedur Penelitian				
3	Analisis Data				
4	Hasil dan Pembahasan				
5	Kesimpulan				
C. PERSIAPAN UJIAN SKRIPSI					
1	Persiapan Ujian Skripsi				

Mengetahui,
Ketua Prodi
Pendidikan Fisika



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Delviana, Lahir di Amessangeng tepatnya di Bone, pada tanggal 04 april 1996. Anak pertama dari tiga bersaudara pasangan Pudding dan Suriani. Memulai jenjang pendidikan pada tahun 2003 di MI Amessangeng yang saat ini bernama MI AL-MUKRIMIN Amessangeng dan tamat tahun 2008. Lalu melanjutkan pendidikan ketingkat SMP Negeri 3 Libureng dan tamat pada tahun 2011. Penulis tercatat sebagai siswa SMA Negeri 2 Libureng yang saat ini bernama SMA Negeri 22 Bone pada tahun 2011 dan tamat pada tahun 2014. Selanjutnya, penulis memilih program studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh) bukan sekedar karena ketertarikan semata, namun lebih dari itu penulis berharap dengan menjadi tenaga pendidik, penulis dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan pendidikan di Indonesia serta ilmu yang disampaikan dapat memberikan manfaat bagi generasi-generasi penerus bangsa.

Atas berkat dan rahmat Allah SWT, dengan kerja keras dan pengorbanan serta kesabaran, pada tahun 2019 Penulis mengakhiri masa perkuliahan (S1) dengan judul Skripsi “*Kejujuran Ilmiah Peserta Didik dalam Melaporkan Objek Fisika*”

